

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *FLOW* AKADEMIK  
PADA SANTRI DAYAH DARUL MUTA'ALLIMIN BLANG BINTANG  
KABUPATEN ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Arsila Rizqa  
NIM. 170901058**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *FLOW* AKADEMIK  
PADA SANTRI DAYAH DARUL MUTA'ALLIMIN BLANG BINTANG  
KABUPATEN ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

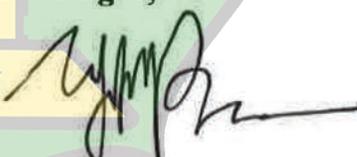
**Oleh :  
ARSILA RIZQA  
NIM. 170901058**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

  
**Julianto, S.Ag., M.Si  
NIP. 197209021997031002**

  
**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi, Psikolog  
NIDN. 2006078301**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *FLOW* AKADEMIK  
PADA SANTRI DAYAH DARUL MUTA'ALLIMIN BLANG BINTANG  
KABUPATEN ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**

**ARSILA RIZQA  
NIM. 170901058**

**Pada Hari/Tanggal  
Senin, 6 Desember 2021 M  
2 Jumadil Awal 1443 H**

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**

  
**Julianto, S.Ag., M.Si  
NIP. 197209021997031002**

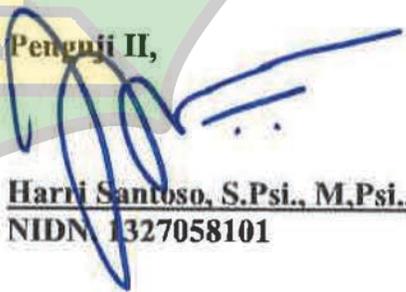
**Sekretaris,**

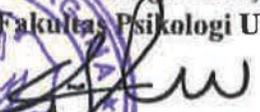
  
**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIDN. 2006078301**

**Penguji I,**

  
**Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIP. 198212252015032005**

**Penguji II,**

  
**Harri Santoso, S.Psi., M.Psi., M.Ed  
NIDN. 1327058101**

**Mengetahui,**  
**Dean Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**  
  
**M. Salami, MA  
NIP. 19651205199203200**



## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Arsila Rizqa

NIM : 170901058

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 29 November 2021

Yang Menyatakan,



Arsila Rizqa  
NIM. 170901058

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Flow Akademik Pada Santri Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar”**. Shalawat beserta salam tak lupa pula kita sanjung sajikan kepada junjungan alam yaitu baginda Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrihsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan motivasi.
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry.
7. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penasehat akademik yang telah membantu dalam proses awal hingga saat ini kepada penulis.
8. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
9. Ibu Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
10. Ibu Rawdah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
11. Bapak Harri Santoso S.Psi., M.Ed selaku penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.

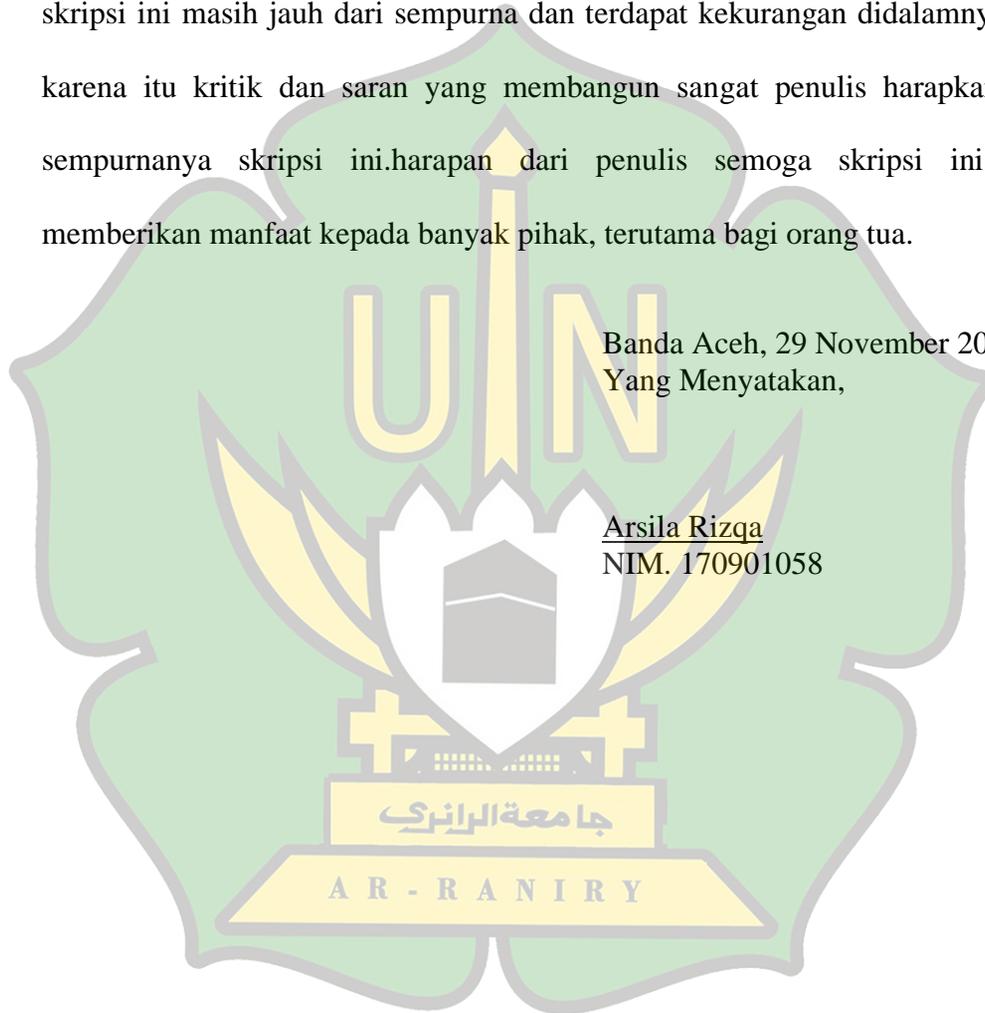
12. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
13. Teristimewa untuk seluruh keluarga besar, terutama untuk alm. Ibu saya Nurma, Ayah saya Amsal Asbari, ibuk saya Armiati, nenek saya Asmani, alot saya Rulinawati, adik laki-laki saya Ziyat Muyassar Munif, adik perempuan saya Siti Salma Zuhra, karena telah memberikan do'a, pengorbanan, semangat, dan dukungan moral maupun material selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Yuni Amalia Rizal, Ishlahul Ihza, Fathmatul Badriyah, Rahmah Fitra Ulfa, Herlisa Maudina, Hardiati Mustika, Niatul khairi, hanifah Nurhayati, Afriranda, dan T.Aldi Gunaldy, yang selalu memberikan semangat, meluangkan waktu untuk mendengarkan dan memberikan nasihat.
15. Terimakasih kepada sahabat perjuangan tercinta yaitu Raisa Rizqa, Della Saphira, Cut Nadia Riski, Zahrah Melati, M. Danilo, Rifail Sauni dan kawan-kawan di KRS Squad yang telah memberikan dukungan dan melewati masa sulit dan senang bersama.
16. Terimakasih kepada bapak dan ibuk guru MTsS Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar yang telah berkontribusi banyak dalam proses pengumpulan data sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

17. Terima kasih kepada seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dan keridhaan Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna dan terdapat kekurangan didalamnya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi orang tua.

Banda Aceh, 29 November 2021  
Yang Menyatakan,

Arsila Rizqa  
NIM. 170901058



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. <i>Flow</i> Akademik.....	14
1. Pengertian <i>Flow</i> Akademik.....	14
2. Aspek-Aspek <i>Flow</i> Akademik .....	15
3. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Flow</i> Akademik .....	19
B. Dukungan Keluarga .....	21
1. Pengertian Dukungan Keluarga .....	21
2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial Keluarga .....	22
C. Hubungan Dukungan Keluarga dengan <i>Flow</i> Akademik .....	24
D. Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	28
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional .....	28
D. Subjek Penelitian .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>46</b>
A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian .....	46
B. Hasil Penelitian .....	49
1. Kategorisasi Data Penelitian .....	49
2. Uji Prasyarat.....	53

3. Uji Hipotesis.....	55
C. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>



## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3.1</i>	<i>Populasi Santri MTsS Muta'allimin .....</i>	26
<i>Tabel 3.2</i>	<i>Skor Aitem Skala Dukungan Keluarga dan Flow Akademik .....</i>	30
<i>Tabel 3.3</i>	<i>Blue Print Skala Dukungan Keluarga .....</i>	31
<i>Tabel 3.4</i>	<i>Blue Print Skala Flow Akademik .....</i>	32
<i>Tabel 3.5</i>	<i>Koefisien CVR Skala Dukungan Keluarga .....</i>	36
<i>Tabel 3.6</i>	<i>Koefisien Skala Flow Akademik .....</i>	36
<i>Tabel 3.7</i>	<i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Keluarga .....</i>	38
<i>Tabel 3.8</i>	<i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Keluarga terpilih ..</i>	39
<i>Tabel 3.9</i>	<i>Blue Print Akhir Skala Dukungan Keluarga .....</i>	40
<i>Tabel 3.10</i>	<i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Flow Akademik .....</i>	40
<i>Tabel 3.11</i>	<i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Flow Akademik terpilih.....</i>	40
<i>Tabel 3.12</i>	<i>Blue Print Akhir Skala Flow Akademik .....</i>	42
<i>Tabel 4.1</i>	<i>Deskripsi Data Penelitian Skala Dukungan Keluarga .....</i>	49
<i>Tabel 4.2</i>	<i>Kategorisasi Dukungan Sosial.....</i>	50
<i>Tabel 4.3</i>	<i>Deskripsi Data Penelitian Skala Flow Akademik .....</i>	51
<i>Tabel 4.4</i>	<i>Kategorisasi Flow Akademik .....</i>	52
<i>Tabel 4.5</i>	<i>Hasil Uji Normalitas Sebaran.....</i>	53
<i>Tabel 4.6</i>	<i>Hasil Uji Linieritas Hubungan .....</i>	54
<i>Tabel 4.7</i>	<i>Uji Hipotesis Data Penelitian.....</i>	55



## DAFTAR GAMBAR

*Gambar 2.1 Kerangka Konseptual* ..... 26



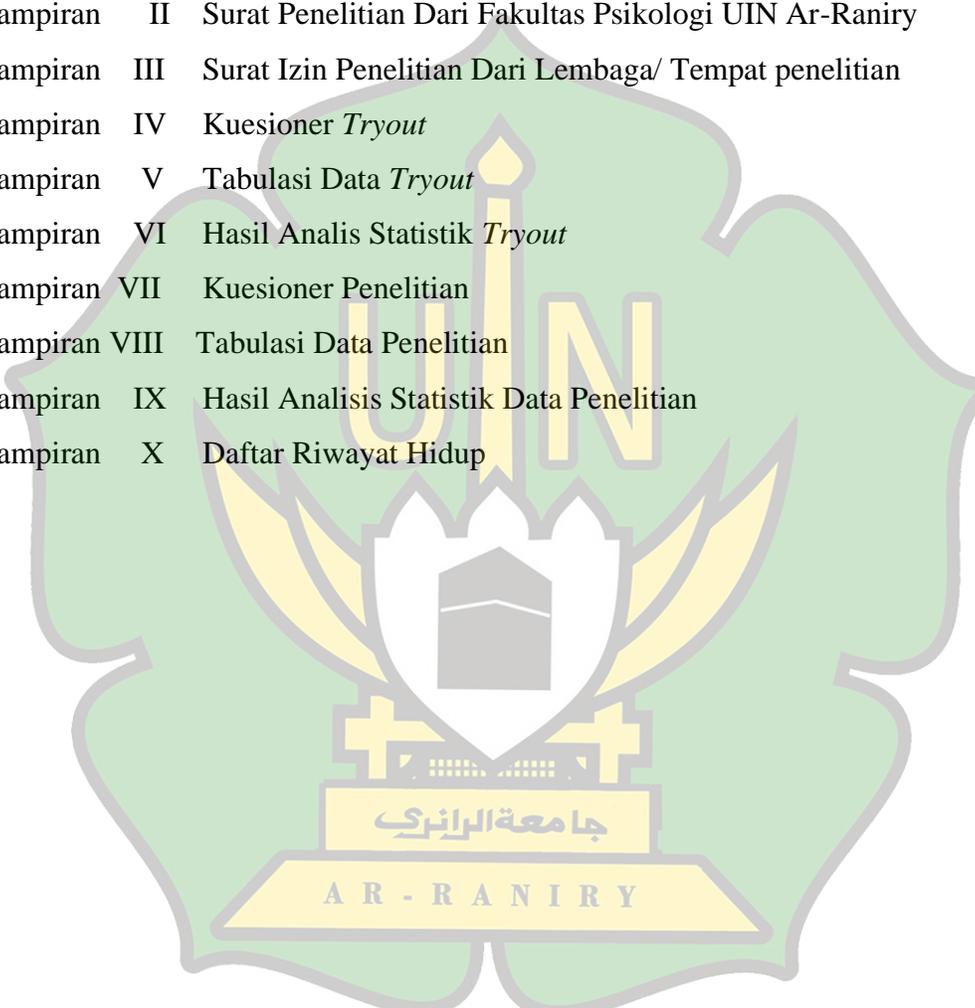
## DAFTAR DIAGRAM

<i>Diagram 4.1 Data Demografi Jenis Kelamin</i> .....	46
<i>Diagram 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori usia</i> .....	47
<i>Diagram 4.3 Data Subjek Penelitian Kategori Daerah Asal</i> .....	48
<i>Diagram 4.3 Data Subjek Penelitian Kategori Kelas</i> .....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry  
Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran II Surat Penelitian Dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
- Lampiran III Surat Izin Penelitian Dari Lembaga/ Tempat penelitian
- Lampiran IV Kuesioner *Tryout*
- Lampiran V Tabulasi Data *Tryout*
- Lampiran VI Hasil Analisis Statistik *Tryout*
- Lampiran VII Kuesioner Penelitian
- Lampiran VIII Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran IX Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
- Lampiran X Daftar Riwayat Hidup



# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *FLOW* AKADEMIK PADA SANTRI DAYAH DARUL MUTA'ALLIMIN BLANG BINTANG KABUPATEN ACEH BESAR

## ABSTRAK

*Flow* Akademik adalah keadaan individu yang dapat berkonsentrasi penuh, memiliki motivasi diri dan merasa nyaman ketika melakukan kegiatan-kegiatan akademik sehingga individu dapat terlibat secara penuh (intens) dalam melakukan aktivitas akademiknya. Salah satu faktor yang mempengaruhi *flow* akademik adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga adalah sikap keluarga terhadap individu dengan menerimanya sebagai anggota keluarga dengan memberikan dukungan dan interaksi positif dilingkungan sosialnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan *flow* akademik santri Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan korelasional. Alat ukur penelitian ini yaitu skala dukungan keluarga dan skala *flow* akademik. Jumlah populasi adalah sebanyak 897 dengan jumlah sampel 247 santri. Pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,469 dengan  $\rho = 0,000$  yang menandakan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan keluarga dengan *flow* akademik pada santri Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar artinya semakin tinggi dukungan keluarga semakin tinggi pula *flow* akademik, sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga semakin rendah pula *flow* akademik.

AR - RANIRY

**Kata Kunci:** *Dukungan Keluarga, flow akademik, Santri Dayah Darul Muta'allimin*

**THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH ACADEMIC FLOW  
IN SANTRI DAYAH DARUL MUTA'ALLIMIN BLANG BINTANG  
REGENCY OF ACEH BESAR**

***ABSTRACT***

Academic flow is the state of individuals who can concentrate fully, have self-motivation and feel comfortable when carrying out academic activities so individuals can be fully (intense) involved in carrying out their academic activities. One of the factors that affect academic flow is family support. Family support is a family attitude towards individuals by accepting them as family members by providing support and positive interactions in their social environment. This study aims to determine the relationship between family support and the academic flow of Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang students, Aceh Besar District. This research uses quantitative methods and correlational approaches. The measuring instrument of this research is the family support scale and the academic flow scale. The total of population is 897 with a total sample of 247 students. Sampling using probability sampling method with simple random sampling technique. The results of this study indicate a correlation coefficient ( $r$ ) = 0.469 with  $p = 0.000$  which indicates there is a positive relationship between family support and academic flow in Dayah Darul Muta'allimin students, Blang Bintang, Aceh Besar District, the meaning of the higher family support, the higher the academic flow. Otherwise the lower the family support, the lower the academic flow.

**Keywords:** Family Support, academic flow, Santri Dayah Darul Muta'allimin

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dayah merupakan institusi pendidikan Islam awal di Aceh sekaligus menjadi pilar pendidikan Islam di Indonesia yang eksistensinya telah diukir jauh sebelum negara Indonesia itu sendiri lahir, sehingga mencirikan identitas keislaman dan keaslian (*indigenous*) Aceh. Secara historis, pendirian dayah diinisiasikan oleh masyarakat, oleh karenanya penyelenggaraan pendidikannya juga bersifat swasta. Kemandirian seperti ini dapat dipertahankan oleh dayah meskipun tetap terdapat perubahan, dayah di Aceh pada umumnya dapat menjamin eksistensinya tanpa menggantungkan diri pada para pihak untuk membantu kehidupan dayah (Suyanta, 2012).

Santri adalah siswa atau murid yang belajar di pondok pesantren, pada umumnya santri terbagi dalam dua kategori. Pertama santri mukim, yaitu murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap di pesantren. Kedua santri kolong, yaitu para siswa yang berasal dari desa-desa di sekitar pesantren (Baharuddin, I., 2014). Santri di Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang tergolong ke dalam santri mukim hal ini dikarenakan para santri harus menetap di Dayah tersebut selama masa pendidikan berlangsung.

Menurut Doeni (dalam Ilma, 2018) Ada beberapa hal yang biasanya menjadi kendala penyelesaian masalah yaitu, pola pikir dimana santri baru yang belum memiliki pengetahuan atau pengalaman yang mendalam sehingga akan sulit bagi

seorang santri baru mencari solusi ketika tertekan dengan masalah yang dihadapi. ketika dalam proses pembelajaran pikiran dan pandangan selalu terlihat kearah yang lain, tidak konsentrasi dengan apa yang sudah di ajarkan. Melihat keadaan tersebut akan mengakibatkan tekanan cemas pada seorang santri baru, sehingga mengganggu proses akademik. Konsentrasi belajar pada santri sangat menentukan prestasi belajarnya. Konsentrasi belajarnya tersebut dapat dilihat dari fokusnya siswa ketika belajar (Setiani, 2014).

Lebih lanjut Csikszentmihalyi (dalam Santoso 2014) mengatakan bahwa keyakinan individu dalam mengerjakan suatu tugas atau aktivitas juga berperan penting untuk menentukan terjadinya kondisi *flow*. Individu yang memiliki dorongan dan bantuan dari lingkungan mampu mengerjakan suatu tugas akan lebih mudah berkonsentrasi pada aktivitas atau tugas yang sedang dikerjakan, individu merasa ada motivasi untuk mengerjakannya.

Keberhasilan belajar di dayah dipengaruhi oleh peran santri dalam proses pembelajaran ialah tingkat keseriusan atau konsentrasi yang dimiliki, dengan kata lain terlaksanakannya proses pembelajaran perlu adanya keseriusan akan pemahaman yang baik oleh masing-masing santri. Pemahaman yang baik tentunya memberikan tingkat konsentrasi belajar yang baik pula. Sebaliknya apabila pemahaman yang dimiliki santri kurang maka akan berpengaruh pada tingkat konsentrasi belajar yang kurang baik. Banyak ditemukan fenomena yang dialami santri yaitu cemas, kelelahan, sulit adaptasi dan salah satunya yang berhubungan dengan tingkat

konsentrasi belajar, padahal tingkat konsentrasi yang dimiliki santri menjadi tolak ukur untuk kualitas yang dimiliki dari diri santri itu sendiri (Yusali, 2020)

Kemudian ketika santri mengikuti suatu kegiatan agar bisa memperoleh hasil yang maksimal diperlukan suatu kondisi yang disebut sebagai *flow*. *Flow* adalah keadaan ketika seseorang bisa fokus pada kegiatan yang dilakukannya, seluruh perhatiannya tercurahkan pada kegiatan tersebut (Prawitasari, 2012). Hal ini sesuai dengan pendapat Wati & Firman, (2020) bahwa seseorang yang mengalami *flow* dapat menikmati setiap aktivitasnya dengan perasaan senang, fokus terhadap apa yang dikerjakan, memiliki perasaan nyaman dalam melakukannya, memiliki motivasi yang baik yang berasal dari dirinya sendiri, serta merasa bahwa waktu sangat cepat berlalu ketika mengerjakan kegiatan ataupun pekerjaan tertentu.

Jika seorang siswa mampu berada dalam kondisi *flow* maka siswa tersebut berkonsentrasi penuh terhadap kegiatan yang dilakukannya, sehingga siswa merasa waktu berjalan dengan cepat, hal ini terjadi dikarenakan siswa melakukan suatu aktivitas yang sangat disukainya, sehingga menjadi sangat fokus dalam berkonsentrasi dalam beraktivitas dengan semangat yang tinggi (Alfarabi, dkk, 2017)

Proses untuk tercapainya prestasi yang baik pada santri diperlukan sebuah perasaan nyaman, fokus, dan konsentrasi penuh dalam proses belajar maupun kegiatan yang lainnya untuk memperoleh hasil yang optimal. Maka dari itu, santri sebagai masa periode remaja madya (pertengahan) dimana mulai meyakini kemampuan yang dimiliki, dan mempunyai cita-cita yang diinginkan sehingga santri

tersebut membutuhkan kondisi *flow* akademik agar mendapatkan hasil belajar yang optimal. Perilaku *flow* akademik yang ditunjukkan yaitu dapat fokus dengan materi yang dijelaskan dalam kelas, berkonsentrasi penuh, dan mengerjakan tugas-tugas akademik yang diberikan oleh guru (Amira,2020)

*flow* akademik adalah suasana dalam diri individu atau santri untuk tetap fokus, nyaman, senang, dan konsentrasi penuh pada kegiatan yang sedang dilakukannya. Terkadang santri tidak dapat merasakan kondisi *flow* karena kondisi tubuh dan lingkungan yang kurang mendukung (Amira, 2020)

Fenomena terkait *flow* akademik yang terdapat pada santri Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar, maka peneliti melakukan wawancara pada beberapa santri. Berikut cuplikan wawancara pada tanggal 18 Juni 2021 :

*“Saya masuk ke dayah awalnya niat sendiri kak, waktu di dayah saya selalu teringat orang tua dirumah jadinya sedih jauh dari orang tua. Saya sulit fokus belajar, cepat merasa capek, karena kegiatan selama didayah ini kak kan full kegiatannya tu dari pagi sampai malam semua dikerjakan sendiri, ditambah malamnya kami ada ngaji bersama ustadzah di balai-balai sesuai kelas yang dibagikan. kalau udah capek saya udah gk semangat lagi kak, Saya pernah beberapa kali bolos sekolah karena ketiduran dan saya beralasan ke pengasuh kamar saya pusing, disini saya tenang karena orang tua gak tau hal ini” (Z.J)*

*“Selama seminggu di dayah, saya sering sakit kepala dan kumat lambung kak, jadi sering tidak masuk ke kelas dan ketinggalan beberapa pelajaran, semua kegiatan dilakukan buru-buru gk ada waktu luang, pas masuk kelas pasti ngantuk gk fokus buat pelajaran, abistu cepat bosan belajar terus kak, gk semangat buat belajar” (FR)*

*“Ana kan kak ngga fokus pada saat guru menerangi pelajaran di sekolah, udah ana ulangi berkali-kali pun ngga fokus juga, apalagi kalau ada PR ana susah kak mengerjainya, kalau dirumah enak ana selalu dibantu sama abang dan kakak*

*jadinya ana faham, sedangkan ini ana ngga faham, ana juga udah coba minta jelasin sama teman-teman tapi mereka juga gapaham terus penjelesan pun membuat ana tambah bingung, karna ana udah terbiasa kalau ada tugas dibantu sama keluarga dan penjelesan mereka mudah difahami. (K)*

Hasil observasi peneliti pada tanggal 18 juni 2021 di Dayah Darul Muta'allimin, beberapa santriwati mengeluarkan air mata saat berjumpa dengan seorang wanita paruh baya dan wanita tersebut mencoba menenangkan santriwati dengan mengelus-elus dibagian kepala dan memeluk santriwati. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa santri Dayah Muta'allimin merasa sedih dikarenakan jauh dari orang tua, kegiatan yang banyak selama didayah membuat santri sulit fokus dan mudah bosan dalam belajar, artinya mempengaruhi prestasi akademiknya. Sehingga santri terlihat memiliki masalah terhadap *flow* akademik yang dipengaruhi oleh dukungan keluarga.

Menurut Triantoro dan Nofrans (dalam Santosa, 2017) menyatakan bahwa lingkungan baru akan berpengaruh besar dalam proses pembentukan karakter santri baru, sehingga dalam proses tersebut akan menimbulkan dua sisi yaitu positif dan negatif. Calon santri yang memiliki pertahanan diri yang baik maka dia akan berdampak positif pada perkembangannya. Sebaliknya ketika santri memiliki pertahanan diri yang tidak baik, maka kendala tersebut akan mempengaruhi kondisi psikisnya dan menimbulkan dampak negatif. Diantara dampak negatif yang akan ditimbulkan yaitu, pusing, tekanan darah tinggi, mudah marah, sulit tidur, sukar berkonsentrasi dan sedih. Karena Santri yang tinggal di dalam pondok pesantren dihadapkan pada sejumlah tata tertib peraturan yang wajib untuk dipatuhi. Sedangkan

sebelum masuk ke pondok pesantren santri tidak ada peraturan yang wajib dipatuhi seperti yang ditetapkan di dayah.

Dalam lingkungan dayah tata tertib di perlukan untuk menciptakan kehidupan sekolah yang tertib, tenteram, kondusif dan penuh dengan kedisiplinan. Santri dimohonkan mampu menyelami sesungguhnya pengabaian suatu perbuatan tidak baik dan para pelajar mampu menyelami akan arti pentingnya peraturan tata tertib bagi dirinya sendiri dan bagi lingkungan sekolah untuk terwujudnya harapan dari sekolah. Dampak positif yang tercipta dengan diberlakukannya tata tertib sekolah akan membuat santri menjadi patuh pada peraturan sekolah dan juga guru, introspeksi dan berjanji tidak akan melanggar peraturan lagi, menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan pendidikan, dan menopang berdisiplin para peserta didik (Juriah & Herwati, 2021).

Tata tertib yang diterapkan oleh pihak pondok pesantren berbeda dengan sekolah pada umumnya, di pondok pesantren santri memiliki jadwal kegiatan yang padat mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali. Padatnya kegiatan dan ketatnya peraturan yang harus dipatuhi membuat kondisi santri menjadi terpaksa dalam melakukan suatu kegiatan (Rahmawati, 2015)

Menurut Markamad dan Khuzaemah (2019) salah satu faktor yang mempengaruhi *flow* akademik yaitu dukungan sosial. menurut Goldberger dan Breznitz (dalam Apollo & cahyadi, 2012) bahwa sumber dukungan sosial adalah orang-orang yang memiliki hubungan yang berarti dengan individu, seperti keluarga,

teman dekat, saudara, tetangga dan rekan sekerja. Rook (dalam Putri, 2014) mendefinisikan dukungan keluarga sebagai salah satu fungsi pertalian sosial yang menggambarkan tingkat dan kualitas umum dari hubungan interpersonal yang akan melindungi individu dari stres. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga mempengaruhi *flow* akademik.

Sementara itu sarafino (dalam Saputri & Indrawati, 2011) berpendapat bahwa akan ada banyak efek dari dukungan sosial karena dukungan sosial secara positif dapat memulihkan kondisi fisik dan psikis seseorang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan sosial khususnya dari orang tua akan memberikan kenyamanan fisik dan psikologis bagi anaknya. Individu memerlukan orang tua, keluarga, sahabat, dan masyarakat di lingkungan tempat dia tinggal untuk memperoleh sumber dukungan sosial. Hubungan yang terjalin dengan baik tentu dapat berikan dukungan yang baik yaitu dalam segi emosional, penghargaan, instrumental ataupun informasi. Dukungan sosial dapat membantu seseorang untuk menyesuaikan diri dalam situasi dan kondisi apapun, terutama dari keluarga ( Rosa, 2020).

Konflik dalam diri yang mempengaruhi mereka tetap fokus atau tidak menjalani pembelajaran. Konsentrasi sangat penting dan dibutuhkan bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran agar kompetensi yang diharapkan dapat dikuasainya bisa tercapai dengan baik. Begitu pentingnya konsentrasi bagi siswa,

sehingga konsentrasi adalah merupakan prasyarat bagi siswa agar dapat belajar dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran (Yusalis, 2020).

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Dhitaningrum dan Izzati (2013) diketahui bahwa santri yang memiliki persepsi positif mengenai dukungan sosial orang tuanya maka konsentrasi belajar santri akan tinggi. Sebaliknya, santri yang memiliki persepsi negatif mengenai dukungan sosial orang tuanya maka konsentrasi belajar santri akan rendah. Dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal yang didalamnya berisi pemberian bantuan yang melibatkan aspek-aspek yang terdiri dari informasi, perhatian emosi, penilaian dan bantuan instrumental yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan, yang memiliki manfaat emosional atau efek perilaku bagi penerima sehingga dapat membantu individu dalam mengatasi masalahnya (Sarafino, 2002).

Sejalan pula apa yang disampaikan Adicondro dan Purnamasari, (2011) dukungan dari keluarga yang berupa penerimaan, perhatian dan rasa percaya akan meningkatkan kebahagiaan dalam diri remaja dan kebahagiaan yang diperoleh remaja menyebabkan remaja termotivasi untuk terus berusaha mencapai tujuannya, sehingga remaja mempunyai rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapinya. Begitu juga dukungan sosial dari keluarga memiliki peranan yang cukup penting untuk individu dalam mengatur proses belajarnya.

Berdasarkan keadaan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan dukungan keluarga dengan *flow* akademik pada santri Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan *flow* akademik pada santri Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan *flow* akademik santri Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini ada 2 yaitu secara praktis dan secara teoretis:

#### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi ilmu psikologi pendidikan dan psikologi sosial.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Keluarga

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi orang tua agar dapat mengoptimalkan dukungan keluarga pada santri serta dapat memberikan kontribusi dalam memecahkan masalah terhadap hubungan dukungan keluarga dengan *flow* akademik pada santri.

### b. Bagi Santri

Peneliti mengharapkan agar santri dapat melaksanakan kegiatan akademiknya dengan baik, fokus dalam mengerjakan tugas dan mampu berkonsentrasi dalam belajar sehingga santri mampu memperoleh prestasi yang baik.

### c. Bagi Dayah

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi Dayah Darul Muta'allimin agar dapat memahami pentingnya dukungan keluarga bagi santri dengan cara memberikan jadwal kunjungan terhadap santri, dengan adanya dukungan keluarga dapat meningkatkan motivasi belajar santri sehingga dapat meningkatkan nilai akademiknya.

## E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian hubungan dukungan

keluarga dengan *flow* akademik pada santri Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

Penelitian yang dilakukan Santoso (2014), tentang “*Self-Efficacy* Dan *Flow* Akademik Ditinjau Dari *Temporal Motivation Theory* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi”. Populasi penelitian adalah mahasiswa angkatan 2012, yang berjumlah 166. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terdapat pada variabel Y yaitu menggunakan variabel *flow* akademik. Perbedaan dengan penelitian peneliti terletak pada variabel X yaitu variabel dukungan keluarga sedangkan penelitian ini menggunakan variabel *self-efficacy*, serta subjek dalam penelitian peneliti adalah santri Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar sedangkan pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas psikologi.

Penelitian yang dilakukan Wati dan Firman (2002), tentang “Hubungan *Self Regulated Learning* dengan *Flow* Akademik Siswa”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terdapat pada variabel Y yaitu menggunakan variabel *flow* akademik. Perbedaan dengan penelitian peneliti adalah pada variabel X yaitu variabel dukungan keluarga, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel *regulated learning*, serta subjek pada penelitian peneliti adalah santri Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar, sedangkan penelitian ini menggunakan siswa SMA.

Penelitian yang dilakukan Widanarti dan Indati (2002) tentang “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan *Self Efficacy* Pada Remaja Di Smu Negeri

9 Yogyakarta”. Subjek dari penelitian ini, siswa SMA kelas satu dan kelas dua di SMU Negeri 9 Yogyakarta dengan usia rata-rata antara 14 sampai 18 tahun dan jumlah seluruhnya 143 orang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terdapat pada variabel X yaitu menggunakan variabel dukungn keluarga. Perbedaan dengan penelitian peneliti terletak pada variabel Y yaitu variabel *flow* akademik sedangkan penelitian ini menggunakan variabel *self-efficacy*, serta subjek dalam penelitian peneliti adalah santri Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar, sedangkan subjek penelitian ini Menggunakan Remaja Di Smu Negeri 9 Yogyakarta.

Penelitian Candra (2016) tentang “*Go With The Flow : Dukungan Sosial Dan Flow Akademik Pada Mahasiswa*”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Perbedaannya adalah subjek pada penelitian ini merupakan mahasiswa angkatan 2009 dan 2010, sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan subjek santri Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

Penelitian yang dilakukan Putri (2016) tentang “*Hubungan Dukungan Sosial dan Flow akademik dengan Presatsi Belajar Matematika Siswa SMA*”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah subjek yang digunakan. Penelitian peneliti menggunakan subjek santri Dayah Darul Muta'allimin

Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek siswa SMA.

Berdasarkan kajian dari beberapa penelitian sebelumnya di atas bahwa adanya perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel satu dengan variabel lainnya serta subjek dan wilayah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang diteliti sebelumnya. Penelitian ini mengenai “Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Flow Akademik* pada Santri Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar” Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. *Flow* Akademik

#### 1. Pengertian *Flow* Akademik

Menurut Bakker (2008) *flow* adalah keadaan kesadaran di mana seseorang berkonsentrasi penuh dalam suatu aktivitas, dan menikmatinya secara intens. *Flow* didefinisikan oleh Csikszentmihalyi (dalam Lesmana, 2019) sebagai keadaan ketika seseorang merasa sepenuhnya terlibat dalam suatu aktivitas hingga lupa waktu, rasa lelah, dan segala sesuatu, tetapi hanya fokus mengingat aktivitas yang sedang dilakukan.

Menurut Lee (2005) *flow* adalah kondisi internal dalam bentuk kesenangan yang melibatkan pengalaman positif seseorang, sehingga orang tersebut dapat mengendalikan dirinya untuk tetap fokus pada saat mengerjakan sesuatu. Ghani dan Deshpande (dalam Candra, 2013) mendefinisikan *flow* sebagai konsentrasi yang menyeluruh saat menjalani kegiatan dan munculnya kenikmatan ketika menjalaninya. Elliot dan Dweck (2005) mendefinisikan *flow* sebagai sebuah keadaan saat seseorang terlibat secara penuh dalam suatu kegiatan sehingga melupakan waktu, kelelahan dan hal-hal lainnya, yang ada dalam pikiran mereka hanya kegiatan tersebut.

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa *flow* akademik adalah keadaan individu yang dapat berkonsentrasi penuh, memiliki motivasi diri dan merasa nyaman ketika melakukan kegiatan-kegiatan akademik sehingga individu dapat terlibat secara penuh (intens) dalam melakukan aktivitas

akademiknya. Hal ini berdasarkan pada pengertian *flow* menurut Bakker (2008) yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

## 2. Aspek-Aspek Flow Akademik

Menurut Bakker (2008), *flow* memiliki tiga aspek, yaitu :

- a. *Absorption*, yaitu individu berkonsentrasi penuh dan membuatnya menikmati aktivitas yang sedang dilakukannya. Individu tidak menyadari waktu yang telah berlalu selama melakukan suatu aktivitas.
- b. *Work enjoyment*, yaitu kenikmatan atau kebahagiaan yang dirasakan oleh individu ketika melakukan suatu aktivitas dan kenikmatan yang dialami membuat penilaian individu bersikap positif.
- c. *Intrinsic work motivation*, yaitu melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan mengalami kesenangan dan kepuasan pribadi dalam menjalankan aktivitas, bukan karena tekanan dari eksternal maupun ada suatu imbalan tertentu.

Aspek lain menurut Csikszentmihalyi (dalam Aini, dkk. 2019) ada sembilan aspek *flow* akademik yaitu :

- a. *Challenge-Skill Balance*

*Flow* dapat muncul dengan adanya keseimbangan antara tantangan dan keterampilan. Tantangan dan keterampilan yang seimbang menjadi hal yang penting, suatu aktivitas harus merepresentasikan kemampuan seseorang yang melakukan aktivitas tersebut.

b. *Action Awareness Merging*

Sering kali terjadi di kehidupan sehari-hari, ketika pikiran individu tidak menyatu dengan apa yang dilakukan individu, misalnya ketika pembelajaran di kelas, siswa terlihat memperhatikan pengajar tetapi sebenarnya yang dilakukan oleh siswa ialah memikirkan menu yang akan dibeli untuk makan siang atau membayangkan adegan film yang telah ditonton.

c. *Clear Goals*

Apabila individu melakukan sesuatu tanpa tujuan maka yang terjadi ialah individu tidak tahu apa yang hendak dicapai. Penetapan tujuan menjadi patokan untuk melakukan kegiatan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan individu. Individu yang dalam kondisi *flow* tahu apa yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu aktivitas dan tahu apa aktivitas yang perlu dilakukan selanjutnya. Ketika individu dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkannya, individu akan merasakan kepuasan yang luar biasa.

d. *Unambiguous Feedbacks*

Setelah tujuan dicapai, umpan balik dilakukan untuk menilai pencapaian tujuan maupun kegiatan yang telah dilakukan dan segera membuat catatan atas keberhasilan maupun kegagalan kegiatan yang dilakukan individu.

e. *Concentration on Task at Hand*

Salah satu dimensi pengalaman *flow* yang paling sering disebutkan adalah selagi *flow* berlangsung, individu mampu melupakan semua aspek kehidupan yang tidak menyenangkan. Ciri *flow* ini merupakan produk yang penting dari fakta bahwa kegiatan yang menyenangkan membutuhkan fokus penuh pada aktivitas yang sedang dilakukan (*concentration on task at hand*) sehingga tidak memberi ruang dalam pikiran untuk informasi yang tidak relevan.

f. *Sense of Control*

Pengalaman *flow* melibatkan rasa kontrol (*sense of control*) atau lebih tepatnya tidak merasa khawatir kehilangan kontrol yang secara khusus terjadi dalam banyak situasi kehidupan. Apa yang individu nikmati bukanlah perasaan berada dalam kendali, tetapi perasaan mengatur kendali dalam situasi sulit. Individu berupaya mengendalikan berbagai hal dalam menghadapi berbagai kesulitan, individu berupaya kuat dalam berbagai situasi.

g. *Loss Self-Consciousness = Transcendence*

Individu tidak mengkhawatirkan apa yang orang lain pikirkan tentangnya, individu merasa kehilangan perhatian terhadap diri. Kehilangan kesadaran terhadap diri terjadi sebagai reaksi hilangnya perhatian terhadap diri untuk memungkinkan konsentrasi penuh pada tugas yang menantang tanpa

menghiraukan hambatan yang muncul dari orang lain. Hal lain yang dilakukan individu ialah tidak ada lagi pikiran tentang evaluasi kerja seseorang karena ia benar-benar hanyut dalam kegiatan tersebut. Ketiadaan diri dari kesadaran berarti bahwa seseorang yang mengalami *flow* telah melepaskan kendali energi psikisnya, individu tidak menyadari apa yang terjadi dalam tubuhnya atau dalam pikirannya. Hilangnya kesadaran diri tidak berkaitan dengan hilangnya diri, tetapi hilangnya kesadaran akan diri.

h. *Transformation of Time*

Salah satu deskripsi paling umum dari pengalaman optimal adalah bahwa waktu tampaknya tidak lagi berjalan seperti biasanya. Sasaran, durasi yang diukur dengan merujuk pada peristiwa di luar seperti siang dan malam, atau perkembangan jam yang teratur, tidak relevan dengan ritme yang ditentukan oleh aktivitas. Seringkali waktu tampaknya berlalu jauh lebih cepat.

i. *Authotelic Experience*

Elemen kunci dari pengalaman yang optimal terletak pada tujuan. Sekalipun pada awalnya dilakukan karena alasan lain, aktivitas yang dijalani individu pada dasarnya memberikan penghargaan bagi individu. aktivitas mandiri yang dilakukan bukan dengan harapan akan mendapat

manfaat di masa depan, tetapi hanya karena melakukan hal tersebut adalah suatu hadiah.

Berdasarkan pemaparan di atas yaitu aspek *flow* akademik. Peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan kebutuhan penelitian dan lebih komprehensif maka peneliti menggunakan aspek menurut Bakker (2008) yang terdiri dari 3 aspek yaitu, *Absorption*, *Work enjoyment*, dan *Intrinsic work motivation*.

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi *Flow* Akademik

*Flow* akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: motivasi berprestasi, *self efficacy*, metode pembelajaran, *social support*, religiusitas, dan *self regulated learning* (Markamad & Khuzaemah, 2019)

- a. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Kiswoyowati, A. 2011)
- b. *Self efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian disekitarnya (dalam Nur Gufron & S, 2012).
- c. Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan *flow* adalah metode pembelajaran *flow* yaitu metode yang dapat meningkatkan kondisi fokus (*absorption*), nyaman (*enjoyment*), dan motivasi internal (*intrinsic motivation*)

saat menjalani pembelajaran ataupun suatu aktivitas (Bakker, 2008 dalam Pandjaitan dkk, 2017).

- d. *Sosial support*, adalah interaksi sosial atau hubungan yang memberikan suatu bantuan nyata kepada individu-individu sebagai kepercayaan sistem sosial terhadap tersedianya kasih sayang dan perhatian, menurut Goldberger dan Breznitz (dalam Apollo & Cahyadi, 2012) bahwa sumber dukungan sosial adalah orang-orang yang memiliki hubungan yang berarti dengan individu, seperti keluarga, teman dekat, saudara, tetangga dan rekan sekerja.
- e. Religiusitas berpengaruh positif terhadap *flow* akademik bahwa banyak siswa yang mengalami kondisi *flow* saat proses pembelajaran, ini disebabkan karena siswa memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, sehingga siswa mampu mengalami kondisi *flow* pada proses pembelajaran (dalam Alfarabi dkk, 2017).
- f. *Self regulated learning*, seseorang dapat dikatakan memiliki pengaturan diri dalam belajar apabila memiliki strategi untuk mengaktifkan metakognitif, motivasi, dan tingkah laku dalam belajarnya. Ketika seseorang mampu mengembangkan kemampuan *self regulated learning*, maka akan lebih mudah baginya untuk mengalami *flow* akademik (Wati & Firman, 2020).

Berdasarkan faktor-faktor yang dikemukakan oleh Markamad dan Khuzaenah (2019) yaitu motivasi belajar, *self efficacy*, metode pembelajaran, *sosial support*, religiusitas, *self regulated learning*. Salah satu faktor yang mempengaruhi *flow* akademik yaitu *sosial support* adalah interaksi sosial atau hubungan yang

memberikan suatu bantuan nyata kepada individu-individu sebagai kepercayaan sistem sosial terhadap tersedianya kasih sayang, perhatian atau rasa kelekatan terhadap kelompok sosial yang dihargai (Dianto, 2017).

## **B. Dukungan Keluarga**

### **1. Pengertian Dukungan Keluarga**

Sarafino (2011) menyatakan bahwa dukungan sosial mengacu pada memberikan kenyamanan pada orang lain, merawatnya atau menghargainya. Dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, ataupun materi yang didapat dari hubungan sosial akrab yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai. Dukungan dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dukungan dari keluarga.

Menurut Thompson (2006), dukungan keluarga adalah suatu kewajiban untuk membantu anggota keluarganya yang mengalami suatu masalah dengan sukarela yang berhubungan dengan ineraksi positif dilingkungan sosial. Menurut Ayuni (2020), dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan terhadap keluarga yang mengalami kesulitan serta mampu memberikan rasa nyaman. Dukungan ini bisa berasal dari orang tua atau keluarga lainnya.

Menurut Friedman (dalam Yulianto, 2020) dukungan keluarga merupakan sikap dan tindakan sebagai respon keluarga kepada anggota keluarganya dalam bentuk dukungan informasi, penilaian, instrumental dan emosional. Dukungan keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan suatu masalah,

apabila ada dukungan maka rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang akan terjadi akan meningkat. Hartati (2017) menjelaskan bahwa dukungan keluarga merupakan seperangkat keyakinan dan pendekatan untuk penguatan dan pemberdayaan keluarga, yang akan mempengaruhi perkembangan dan belajar anak-anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah suatu sikap keluarga terhadap individu dengan menerimanya sebagai anggota keluarga dengan memberikan dukungan dan interaksi positif di lingkungan sosialnya. Hal ini merujuk pada pengertian menurut Thompson (2006) yang lebih sesuai dengan tujuan penelitian ini.

## 2. Aspek-Aspek Dukungan Keluarga

Thompson (2006) menyatakan ada 4 aspek *family support* yaitu :

### a. Dukungan Konkrit (*concrete support*)

Dukungan konkrit merupakan bantuan yang terlihat secara nyata berupa tingkah laku. Dukungan ini berupa pemberian materi dan non materi.

### b. Dukungan Emosional (*emotional support*)

Dukungan emosional yang diberikan oleh keluarga dapat berupa empati atau simpati pada anggota keluarga yang membutuhkannya yaitu dengan cara selalu ada ketika mereka membutuhkannya. Dukungan ini dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan, selain itu dukungan ini paling mudah diberikan.

c. Dukungan Informatif (*advice support*)

Dukungan Informatif yaitu dukungan yang berupa saran atau nasihat yang disampaikan kepada anggota keluarga yang membutuhkan.

d. Dukungan Penghargaan (*esteem support*)

Dukungan ini berupa pengakuan atas kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh seseorang. Anggota keluarga percaya akan kemampuan seseorang serta memotivasinya untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan harga diri dalam menghadapi masalahnya.

Aspek lain yaitu menurut Sarafino (2011) mengemukakan dukungan sosial terdiri dari empat aspek, sebagai berikut:

- a. Dukungan emosional, dukungan ini berupa ungkapan simpati, Perhatian, perhatian, dan dorongan dari orang yang paling dekat dengan individu tersebut dan orang-orang di lingkungan sosial
- b. Dukungan penghargaan, dukungan ini dalam bentuk ekspresi yang diberikan oleh orang-orang yang berarti bagi individu (misalnya, orang tua dan Keluarga, ungkapan tersebut juga dapat diberikan oleh orang-orang di lingkungan sosial seperti teman dan masyarakat.
- c. Dukungan instrumental, dukungan ini berupa material dan lebih khas Bantuan nyata, seperti menyumbangkan dana atau membantu pekerjaan yang membuat individu sangat merasa terbebani.

- d. Dukungan informasi, suatu bentuk dukungan yang lebih bersifat nasehat, memberitahukan hal yang baik, atau umpan balik terhadap apa yang sudah dilakukan oleh individu tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas yaitu aspek dukungan keluarga. Peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan kebutuhan penelitian dan lebih komprehensif maka peneliti menggunakan aspek menurut Thompson (2006) yang terdiri dari 4 aspek yaitu, dukungan konkrit, dukungan emosional, dukungan informatif, dan dukungan penghargaan.

### **C. Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Flow* Akademik**

Bastaman (dalam Tentama, 2014) mendefinisikan dukungan sosial sebagai hadirnya orang-orang tertentu yang secara pribadi memberikan nasehat, memotivasi, mengarahkan, memberi semangat, dan menunjukkan jalan keluar. ketika sedang mengalami masalah dan pada saat mengalami kendala dalam melakukan kegiatan secara terarah untuk mencapai tujuan. Sumber-sumber dukungan sosial menurut Goldberger dan Breznitz (dalam Apollo & Cahyadi, 2012) adalah orang tua, saudara sekandung, anak-anak, kerabat, pasangan hidup, sahabat rekan sekerja, atau juga dari tetangga.

Ahmed, Minnaert, Van Der Werf dan Kuyper (dalam Candra, 2013) menyatakan bahwa dukungan sosial dari orang tua, teman, dan guru mampu memfasilitasi seseorang untuk memunculkan keyakinan terhadap motivasi dan memunculkan emosi positif siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi mereka.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan Kartika (2010) membuktikan bahwa dukungan keluarga dapat memberikan kekuatan kepada individu, guna meningkatkan penghargaan dirinya sebagai solusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Orang yang mendapatkan dukungan sosial keluarga yang tinggi banyak mendapatkan dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif dari keluarga. Apabila dukungan emosionalnya tinggi, individu tersebut akan mendapatkan dorongan yang tinggi dari anggota keluarganya.

Dukungan keluarga dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Prihandrijani (2016) kondisi *flow* tidak terlepas dari dukungan sosial yang didapatkan dari orang tua (keluarga). Keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam memberikan pendidikan dan lingkungan yang mendukung bagi terciptanya perkembangan yang optimal dalam prestasi belajar anak-anaknya. Jika seseorang mendapat perasaan nyaman karena adanya kasih sayang, penghargaan dan dorongan motivasi dari orang tuanya, maka akan memiliki motivasi belajar yang kuat dan dapat melaksanakan tanggung jawab akademiknya dengan baik.

Ketika siswa mampu menfokuskan diri dalam belajar, mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, menikmati proses pembelajaran sebagai sesuatu yang menyenangkan dan memiliki motivasi intrinsik yang kuat, hal ini tidak akan membuat siswa mudah menyerah saat menghadapi kesulitan dalam belajar. Siswa yang mengalami *flow* akademik akan memiliki semangat belajar yang kuat sehingga prestasi belajarnya akan lebih baik (Prihandrijani, 2016).

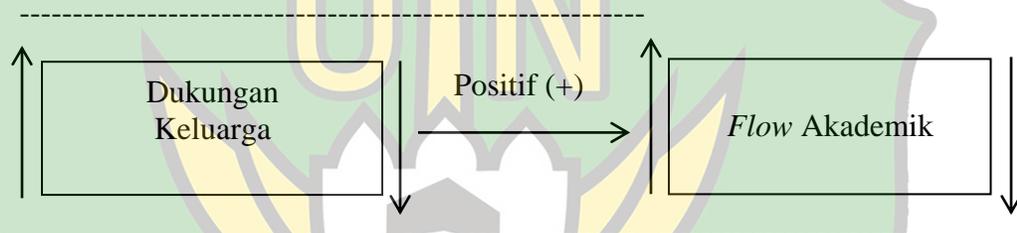
*Flow* diketahui memiliki dampak positif terhadap performa belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shernoff (2003) menunjukkan bahwa siswa yang mengalami *flow* lebih mau untuk terlibat di dalam proses belajar, mengalami peningkatan performa akademik, lebih merasa bersemangat saat mendapat tugas yang cukup menantang, dan cenderung lebih baik dalam hal atensi, mood serta motivasi belajar dibandingkan siswa-siswa lain yang tidak mengalami *flow*.

Menurut Sarason, Levine dan Bashaum (dalam Apollo & Cahyadi, 2012), orang-orang yang mendapat dukungan sosial tinggi akan mengalami hal-hal positif dalam hidupnya, mempunyai *self esteem* yang tinggi dan *self concept* yang lebih baik, serta kecemasan yang lebih rendah. Orang-orang ini juga memiliki pandangan yang optimis terhadap kehidupan dan pekerjaannya, karena yakin akan kemampuannya, dibanding orang-orang yang rendah dukungan sosialnya. Orang yang kurang mendapat dukungan sosial cenderung merasa tidak puas dengan kehidupan dan pekerjaannya.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri (2016) tentang “Hubungan Antara Dukungan Sosial dan *Flow* Akademik dengan prestasi belajar matematika siswa SMA” dan Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara dukungan sosial dan *flow* akademik secara bersama-sama dengan prestasi belajar. Dengan demikian berarti ketika subjek mendapatkan dukungan sosial baik dari orang tua ataupun teman berupa pujian, penguatan dan pendampingan serta subjek memiliki *flow* akademik berupa kemampuan untuk berkonsentrasi, perasaan

nyaman dalam belajar dan memiliki motivasi yang kuat akan memberikan efek positif bagi peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan beberapa hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan variable yang sama yaitu variable dukungan keluarga dan variable *flow* akademik, terlihat bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan keluarga dan variable *flow* akademik, artinya semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi *flow* akademik, begitu juga sebaliknya jika semakin rendah dukungan keluarga maka semakin rendah *flow* akademik.



Bagan 2.1 Kerangka Konseptual

#### D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam kerangka konseptual di atas, maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara dukungan keluarga dengan *flow* akademik pada santri Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh. Artinya semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula *flow* akademik santri. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga maka semakin rendah pula *flow* akademik santri Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2018).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variable bebas (X) : Dukungan Keluarga
2. Variable terikat (Y) : *Flow* Akademik

#### **C. Definisi Operasional**

1. Dukungan keluarga

Dukungan keluarga adalah suatu sikap keluarga terhadap individu dengan menerimanya sebagai anggota keluarga dengan memberikan dukungan dan interaksi positif dilingkungan sosialnya. Tinggi dan rendahnya dukungan sosial keluarga diukur dengan menggunakan skala dukungan keluarga berdasarkan aspek-aspek

yang dikemukakan oleh Thompson (2006) yang terdiri dari empat aspek yaitu dukungan konkrit, dukungan emosional, dukungan nasihat, dan dukungan penghargaan.

## 2. *Flow* Akademik

*Flow* akademik adalah keadaan siswa yang dapat berkonsentrasi penuh, memiliki motivasi diri dan merasa nyaman ketika melakukan kegiatan-kegiatan akademik sehingga individu dapat terlibat secara penuh melakukan aktivitas akademiknya secara optimal. Tinggi dan rendahnya *flow* akademik diukur dengan menggunakan skala *flow* akademik berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Bakker (2006) yang terdiri dari 3 aspek yaitu *absorption*, *work enjoyment*, *intrinsic work motivation*.

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang memiliki beberapa ciri atau karakteristik tertentu yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya (Azwar, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh santri MTsS Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 897 santri, berdasarkan data dari bagian Tata Usaha MTsS Muta'allimin tahun 2021.

Tabel 3.1  
*Jumlah Populasi Santri MTsS Muta'allimin T.A 2021/2022*

No	Kelas	Jumlah Santri
1	VII (Tujuh)	316
2	VIII (Delapan)	326
3	IX (Sembilan)	255
<b>Total</b>		<b>897 Santri</b>

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yang dimana merupakan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, artinya setiap subjek dalam populasi punya peluang yang sama untuk menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 247 santri (27,5 % dari santri MTsS Muta'allimin) (Sugiyono, 2017).

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Tahapan pertama dalam penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Ada dua skala psikologi yaitu skala dukungan keluarga berdasarkan aspek dari Thompson (2006), dan skala *flow* akademik berdasarkan

aspek dari Bakker (2008). Setiap skala yang diberikan terdiri dari dua pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*, dimana pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang mendukung variabel yang akan diukur sedangkan pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang tidak mendukung variabel yang diukur (Azwar, 2018).

Kedua skala yang telah disebutkan di atas disusun dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa teknik skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel ini dijadikan titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dalam skala ini dinyatakan dalam empat katagori (sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai) dengan tidak memakai jawaban ragu-ragu karena ini bisa menimbulkan kecenderungan subjek dalam menjawab ragu-ragu bagi subjek yang tidak pasti dengan jawaban. Penilaiannya bergerak dari empat sampai satu untuk aitem *favorable* dan dari satu sampai empat untuk aitem *unfavorable*.

Table 3.2  
*Skor Aitem Favorable dan Unfavorable*

Jawaban	Aitem	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Skala dukungan keluarga

Dukungan keluarga dapat diukur dengan menggunakan skala dukungan keluarga yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Thompson (2006) menyatakan beberapa aspek *family support* menjadi 4 macam :

1. Dukungan Konkrit (*concrete support*)
2. Dukungan Emosional (*emotional support*)
3. Dukungan informatif (*advice support*)
4. Dukungan Penghargaan (*esteem support*)

Adapun *Blue Print Skala Dukungan Keluarga* Sebagai Berikut :

Tabel 3.3

*Blue Print Sebaran Aitem Skala Dukungan Keluarga*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Konkrit ( <i>concrete support</i> )	Bantuan nyata berupa materi	3,11, 7,17	22,36, 26,40	8
	Bantuan nyata berupa non materi			
Dukungan Emosional ( <i>emotional support</i> )	Simpati	15,23, 1,19,	10,30, 12,34,	12
	Empati	5,21	6,28	
	Sikap bersedia			
Dukungan Informatif ( <i>advice support</i> )	Memberi Saran	13,25, 9,33	2,32, 16,24	8
	Memberi Nasihat			
Dukungan Penghargaan ( <i>esteem support</i> )	Memberi pengakuan	27,31, 29,35,	14,20, 18,38,	12
	Memberi kepercayaan	37,39	4,8	
	Memberi motivasi			
Total		20	20	40

b. Skala *flow* akademik

*Flow* akademik dapat diukur dengan menggunakan skala *flow* akademik yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Bakker (2008), sebagai berikut:

1. *Absorption*
2. *Work enjoyment*,
3. *Intrinsic work motivation*,

Adapun Skala *Flow* Akademik Sebagai berikut :

Tabel 3.4  
*Blue Print Sebaran Item Skala Flow Akademik*

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Absorption</i>	Konsentrasi penuh	7, 5, 11, 17, 19,21	2, 8, 12, 16, 20, 28	12
	Menikmati aktivitas Tidak menyadari waktu			
<i>Work enjoyment</i>	Kebahagiaan melakukan aktivitas	1, 3, 13, 23	4, 6, 10, 22	8
	Bersikap positif			
<i>Intrinsic work motivation</i>	Melakukan sesuatu dengan senang	9, 15, 25, 27	14, 18, 24, 26	8
	Kepuasan pribadi dalam menjalankan aktivitas			
<b>Total</b>		14	14	28

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Tryout*)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji coba *try out* yang dilakukan selama 1 hari pada tanggal 21 Oktober 2021 dimana menggunakan 60 sampel pada

santri Dayah Druzzahidin Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, dengan ketentuan santri tersebut adalah mereka yang berada diluar populasi dan sampel penelitian yang sebenarnya, namun mereka memiliki karakteristik yang relatif sama dengan sampel penelitian. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas, indeks daya beda dan realibilitas (Azwar, 2012).

Dalam menetapkan jumlah sampel uji coba, tidak ada ketentuan pasti mengenai jumlahnya. Azwar (2012) mengatakan secara statistik jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Berdasarkan konsep tersebut, peneliti menggunakan jumlah subjek uji coba sebanyak 60 subjek. Aitem yang diujicobakan berjumlah 68 aitem, dengan rincian 40 aitem dukungan keluarga dan 28 aitem *flow* akademik.

Selanjutnya, setiap subjek diberikan dua buah skala psikologi, lalu peneliti menginstruksikan cara pengisian skala beserta pilihan jawaban yang tertera pada skala. Selanjutnya diminta santri mengisi sendiri skala yang telah disediakan. Setelah semua skala kembali terkumpul, peneliti melakukan skoring dan analisis kedua skala dengan bantuan program SPSS versi 22.0 *for Windows*. Setelah melakukan skoring dan analisis data dari hasil uji coba, selanjutnya peneliti membuang aitem yang gugur (berdaya beda rendah). Aitem yang gugur tidak dimasukkan ke dalam skala yang akan digunakan dalam penelitian.

### 3. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan *tryout*, selanjutnya penelitian ini dilakukan pembagian skala psikologi tahap kedua dengan jumlah sampel 247 santri. Tahap ini dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2021 sampai 29 Oktober 2021. Penelitian ini dilakukan di sekolah MTs Muta'allimini Blang Bintang Kabupaten Aceh besar dengan membagikan kuesioner penelitian kepada santri, setelah data terkumpul peneliti melakukan *scoring* dan analisis data dengan bantuan program SPSS versi 22.0

### 4. Validitas Alat Ukur

Kaplan dan sacuzzo (2012) menjelaskan bahwa validitas instrumen memiliki pengertian sebagai sejauh mana instrument mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan validitas isi, dimana merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi melalui pengujian isi skala oleh *expert review* (Azwar, 2016). Untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh 3 orang reviewer dengan kualifikasi telah lulus strata (S2) dan memiliki keahlian dibidang psikologi. Tujuannya yaitu untuk melihat skala yang telah disusun sudah sesuai dengan konstruk psikologis yang diukur.

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu komputasi CVR (*Content Validity Ratio*), yang mana diperoleh dari hasil penilaian oleh 3 orang ahli yang disebut SME (*Subject Matter Expert*). SME bertugas melihat dan menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan

apa yang hendak diukur. Suatu sistem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR = 0,00 berarti 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2018).

Adapun statistic *CVR* dirumuskan sebagai berikut :

$$C = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”  
n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Hasil komputasi CVR dari skala dukungan keluarga dengan menggunakan metode expert judgement dengan bantuan 3 orang experts, dapat dilihat pada tabel 3.5.

a. Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala dukungan keluarga

Hasil komputasi *content validiy ratio* skala dukungan keluarga yang peneliti gunakan diestimasi dan diquantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun dinilai oleh 3 orang *expert judgement* dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5  
*Koefisien CVR Dukungan Keluarga*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	21	0,5
2	0,5	22	1
3	1	23	1
4	0,5	24	1
5	1	25	1
6	1	26	1
7	1	27	1
8	1	28	1
9	1	29	1
10	1	30	1
11	1	31	1
12	1	32	1
13	1	33	1
14	1	34	1
15	1	35	1
16	1	36	1
17	1	37	1
18	1	38	1
19	1	39	1
20	1	40	1

b. Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala *flow* akademik

Hasil komputasi *content validity ratio* skala *flow akademik* yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 27 aitem yang memiliki koefisien 1 dan 1 aitem yang memiliki koefisien 0,5 yang dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6  
*Koefisien CVR Flow Akademik*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	15	1
2	1	16	1
3	1	17	1
4	1	18	1
5	1	19	1
6	1	20	1
7	1	21	1
8	1	22	1
9	1	23	1
10	1	24	1

11	1	25	1
12	1	26	1
13	1	27	1
14	0,5	28	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala *flow akademik*, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

#### 5. Uji Daya Beda

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang di ukur (Azwar, 2016). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi product moment dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

keterangan

- i = Skor aitem
- X = Skor skala
- N = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan  $r_{iX} \geq 0,3$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,3 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang

memiliki harga  $r_{ix}$  kurang dari 0,3 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala yaitu skala dukungan keluarga dan skala *flow* akademik dari data uji coba (*tryout*) dapat dilihat pada tabel 3.7.

a. Uji Beda Daya Aitem Skala Dukungan Keluarga

Hasil analisis daya beda aitem skala dukungan keluarga dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7

*Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Keluarga*

No	<i>R<sub>ix</sub></i>	No	<i>R<sub>ix</sub></i>
1	-0,029	21	0,397
2	0,385	22	0,560
3	0,223	23	0,512
4	0,131	24	0,628
5	0,042	25	0,576
6	0,396	26	0,559
7	0,304	27	0,419
8	0,320	28	0,692
9	0,342	29	0,502
10	0,466	30	0,358
11	0,300	31	0,641
12	0,516	32	0,702
13	0,478	33	0,720
14	0,597	34	0,769
15	0,160	35	0,644
16	0,395	36	0,660
17	0,559	37	0,547
18	0,607	38	0,562
19	0,464	39	0,489
20	0,494	40	0,585

Berdasarkan tabel 3.7 di atas maka dari 40 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem dibawah 0,3 sebanyak 5 aitem yaitu aitem 1, 3, 4, 5,

dan 15 sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 35 aitem yang terpilih yang dianggap memuaskan dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8

*Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Keluarga yang Valid*

No	Rix	No	Rix
1	0,385	19	0,628
2	0,396	20	0,576
3	0,304	21	0,559
4	0,320	22	0,419
5	0,342	23	0,692
6	0,466	24	0,502
7	0,300	25	0,358
8	0,516	26	0,641
9	0,478	27	0,702
10	0,597	28	0,720
11	0,395	29	0,769
12	0,559	30	0,644
13	0,607	31	0,660
14	0,464	32	0,547
15	0,494	33	0,562
16	0,397	34	0,489
17	0,560	35	0,585
18	0,512		

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas di atas, peneliti memaparkan *blue print* terakhir dari skala dukungan keluarga tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.9

Tabel 3.9

*Blue Print Akhir Skala Dukungan Keluarga*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Konkrit ( <i>concrete support</i> )	Bantuan nyata berupa materi	11, 7,17	22,36, 26,40	7
	Bantuan nyata berupa non materi			

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukunga Emosional ( <i>emotional support</i> )	Simpati	23, 19, 21	10, 12,34, 6,28	8
	Empati			
	Sikap bersedia			
Dukungan Informatif ( <i>advice support</i> )	Memberi Saran	13,25, 9,33	32, 16,24	7
	Memberi Nasihat			
Dukungan Penghargaan ( <i>esteem support</i> )	Memberi pengakuan	31, 29,35, 37,39	14,20, 18,38	9
	Memberi kepercayaan			
	Memberi motivasi			
Total		15	16	31

b. Uji Beda Daya Aitem *Flow* Akademik

Hasil analisis daya beda aitem skala *flow* akademik diri dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut ini.

Tabel 3.10  
*Koefisien Daya Beda Item Skala Flow Akademik*

No	<i>Rix</i>	No	<i>Rix</i>
1	0,119	15	0,418
2	0,148	16	0,568
3	0,336	17	0,551
4	0,528	18	0,375
5	0,484	19	0,278
6	0,387	20	0,584
7	0,192	21	0,488
8	0,512	22	0,318
9	0,420	23	0,503
10	0,583	24	0,497
11	0,543	25	0,469
12	0,665	26	0,664
13	0,428	27	0,567
14	0,596	28	0,601

Berdasarkan tabel 3.10 di atas maka dari 28 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem dibawah 0,3 sebanyak 4 aitem yaitu aitem 1, 2, 7 dan 19 sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 24 aitem lain yang terpilih yang dianggap memuaskan dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11

*Koefisien Daya Beda Item Skala Flow Akademik yang Valid*

No	Rix	No	Rix
1	0,336	13	0,568
2	0,528	14	0,551
3	0,484	15	0,375
4	0,387	16	0,584
5	0,512	17	0,488
6	0,420	18	0,318
7	0,583	19	0,503
8	0,543	20	0,497
9	0,665	21	0,469
10	0,428	22	0,664
11	0,596	23	0,567
12	0,418	24	0,601

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas di atas, peneliti memaparkan *blue print* terakhir dari skala *flow* akademik tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.12

Tabel 3.12

*Blue Print Akhir Skala Flow Akademik*

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Absorption</i>	Konsentrasi penuh	5, 11, 17,21	8, 12, 16, 20,	9
	Menikmati aktivitas Tidak menyadari waktu		28	
<i>Work enjoyment</i>	Kebahagiaan melakukan aktivitas	3, 23	6, 10	4
	Bersikap positif			

<i>Intrinsic work motivation</i>	Melakukan sesuatu dengan senang Kepuasan pribadi dalam menjalankan aktivitas	9, 15	14, 18, 26	5
Total		8	10	18

## 6. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan analisis daya beda, peneliti melakukan uji reliabilitas. Azwar (2016) mengatakan bahwa reliabilitas merupakan sejauh mana hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach melalui *Statistical Package for Social Science SPSS version 22.0 for Windows*. Adapun rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini digunakan teknik *Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = 2 [1 - (s_{y1}^2 + s_{y2}^2) / s_x^2]$$

Keterangan:

$s_{y1}^2$  dan  $s_{y2}^2$  = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2

$s_x^2$  = Varians skor X جامعة البرازيل

Hasil analisis uji reliabilitas tahap pertama pada skala dukungan keluarga diperoleh  $\alpha = 0,925$  selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 5 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala dukungan keluarga tahap kedua diperoleh  $\alpha = 0,936$ .

Analisis uji reliabilitas tahap pertama pada skala *flow* akademik diperoleh  $\alpha = 0,891$  selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan

membuang 4 aitem yang tidak valid (daya beda yang rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala *flow* akademik tahap kedua diperoleh  $\alpha = 0,902$ .

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan linieritas (Priyatno, 2011). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2017) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara nonparametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* test dari program SPSS. Kaidah yang digunakan apabila  $p > 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya, jika  $p < 0,05$  maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian garis regresi antara variabel bebas dan variabel terikat. Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas hubungan. Gunawan (2016) menyatakan bahwa uji linieritas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat

apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linieritas dengan variabel terikat (Hanief & Himawanto, 2017). Uji linieritas pada SPSS digunakan uji linieritas lajur *F deviation from linierity*, dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $\rho > 0,05$ ) (Priyatno 2011).

## 2. Uji Hipotesis

Setelah semua asumsi normalitas dan linieritas terpenuhi, maka dapat dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis yaitu dengan jalan memeriksa batas penerimaan-penolakan taraf signifikansi statistik dari koefisien jalur yang dihasilkan (Sugiyono, 2017). Menurut Periantalo (2016) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila  $\rho < 0,05$ . Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan computer program SPSS *version 22.00 for Windows*. Adapun rumus korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi variabel X dan Y
$\sum xy$	= Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y
$\sum x$	= Jumlah skor skala variabel X
$\sum y$	= Jumlah skor skala variabel Y
N	= Banyak Subjek

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

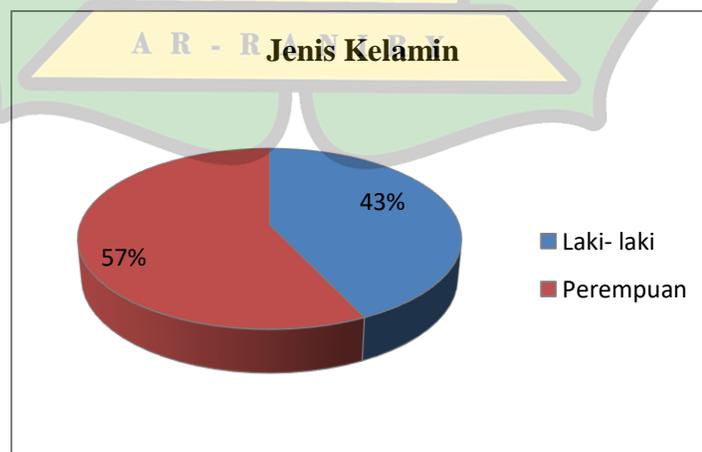
Populasi dalam penelitian ini adalah santri MTsS Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 879 santri dengan jumlah sampel 247 santri. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

##### 1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki 106 berjumlah orang (43%) dan jumlah sampel perempuan adalah 141 orang (57%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang didominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan, sebagaimana pada diagram 4.1.

Diagram 4.1

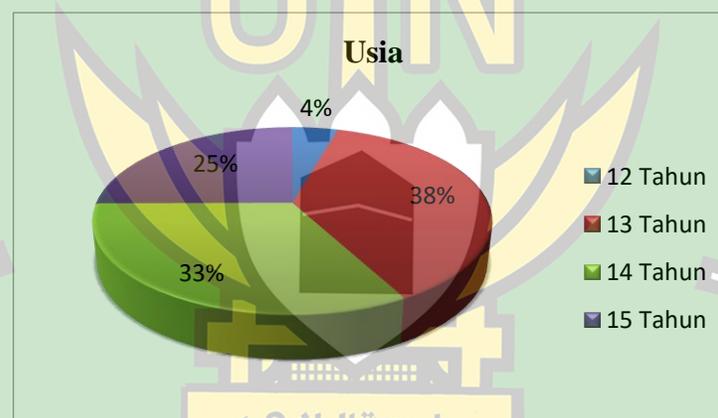
*Data Demografi Jenis Kelamin*



## 2. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan data penelitian, rentang usia subjek dari yang paling muda 12 tahun hingga yang paling tua 15 tahun. Diagram 4.2 menunjukkan bahwa usia yang didominasi pada penelitian ini adalah 13 tahun yaitu sebanyak 93 orang (38%), selanjutnya 14 tahun sebanyak 81 orang (33%), lalu, usia 15 tahun 62 orang (25%), dan usia 12 tahun sebanyak 11 orang (4%). Berikut ini disajikan diagram 4.2.

Diagram 4.2  
*Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia*

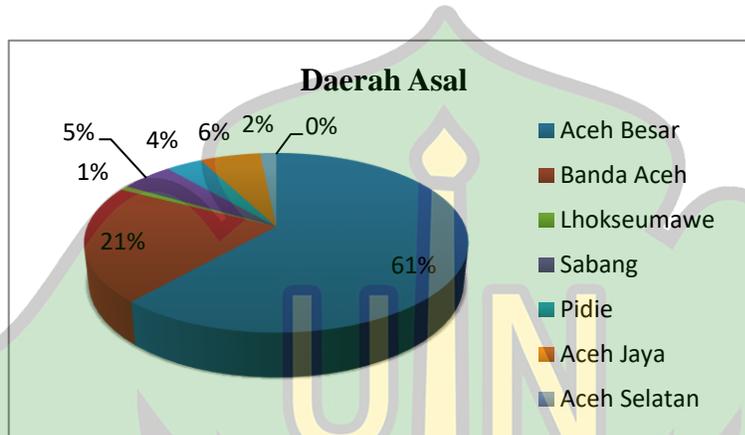


## 3. Subjek Berdasarkan Daerah Asal

Berdasarkan data penelitian, daerah asal subjek yang banyak menjadi subjek penelitian ini berasal dari Aceh Besar sebanyak 152 orang (61%) kemudian dari Banda Aceh sebanyak 52 orang (21%). Selanjutnya dari Lhokseumawe sebanyak 2 orang (1%), dari Sabang sebanyak 13 orang (5%), dari Pidie sebanyak 9 orang

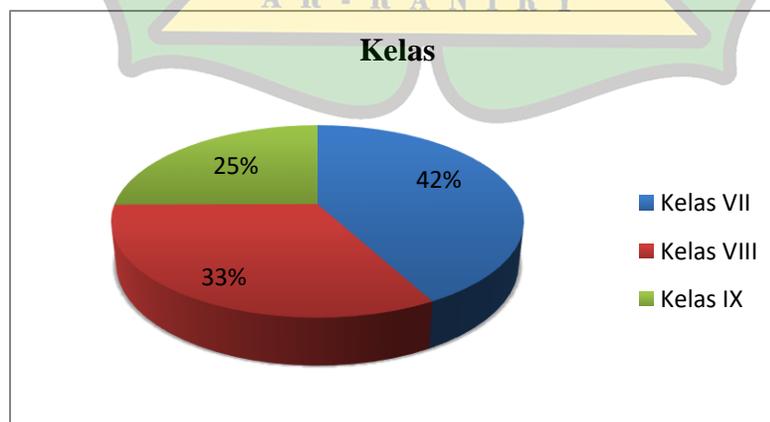
(4%), dari Aceh Jaya sebanyak 15 (6%), dan dari Aceh Selatan sebanyak 4 orang (2%). Sebagaimana yang tersaji pada diagram 4.3.

Diagram 4. 3  
*Data Subjek Penelitian Asal Daerah*



#### 4. Subjek Berdasarkan Kelas

Berdasarkan data penelitian, menunjukkan bahwa jumlah Santri yang berada dikelas VII sebanyak 104 orang (61%), kemudian yang berada dikelas VIII sebanyak 81 orang (21%), dan yang berada dikelas IX sebanyak 62 orang (2%). Sebagaimana yang tersaji pada diagram 4.4



## B. Hasil Penelitian

### 1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi ( $\sigma$ ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

#### a. Skala Dukungan Keluarga

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan data di lapangan) dari variabel Dukungan Keluarga. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagaimana pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

*Deskripsi Data Penelitian Skala Dukungan Keluarga*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Dukungan Keluarga	140	35	87,5	17,5	140	77	112,98	11,31

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks+skor min) / 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) / 6$

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dari hasil uji statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik dukungan keluarga menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 35 dan jawaban maksimal 140 dengan nilai rata-rata 87,5 serta standar deviasi 17,5. Sedangkan secara empirik dukungan keluarga menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 77 dan jawaban maksimal 140 dengan nilai rata-rata 112,98 serta standar deviasi 11,31. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala dukungan keluarga :

Rendah =  $X < M - 1SD$

Sedang =  $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi =  $M + 1SD \leq X$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala dukungan keluarga adalah sebagaimana pada tabel 4.2.

Tabel 4.2  
*Kategorisasi Dukungan Keluarga Santri*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 102$	35	14,2%
Sedang	$102 \leq X < 124$	172	69,6%
Tinggi	$124 \leq X$	40	16,2%
Jumlah		247	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka hasil kategorisasi dukungan keluarga pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 35 orang (14,2%) memiliki dukungan keluarga yang rendah, 172 orang (69,6%) memiliki dukungan keluarga yang sedang dan 40 orang (16,2%) yang memiliki dukungan keluarga yang tinggi. Artinya, dapat disimpulkan bahwa pada kategorisasi dukungan keluarga *persentase* yang paling dominan adalah pada kategori sedang, sedangkan jika dilihat pada nilai rendah dan tinggi maka *persentase* dukungan keluarga cenderung tinggi.

b. Skala *Flow Akademik*

Analisis data deskriptif dilakukan dengan melihat deskriptif data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empirik (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel. Deskripsi data penelitian adalah sebagaimana pada tabel 4.3.

Tabel 4.3  
*Deskripsi Data Penelitian Flow Akademik*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Flow Akademik	96	24	60	20	93	48	71,80	7,73

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks+skor min) / 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) / 6$

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dari hasil uji statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 24 dan jawaban maksimal adalah 96, dengan nilai rata-rata 60 serta standar deviasi 20. Data secara empirik *flow akademik* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 48 dan jawaban maksimal adalah 93, dengan nilai rata-rata 71,80 dan 7,73 nilai standar deviasi. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala *flow Akademik*:

Rendah =  $X < M - 1SD$

Sedang =  $M - 1SD \leq X < M + 1 SD$

Tinggi =  $M + 1SD \leq X$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *flow* akademik adalah sebagaimana pada tabel 4.4.

Tabel 4 .4  
*Kategorisasi Flow Akademik Santri*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 64,06$	44	17,8%
Sedang	$64,06 \leq X < 79,53$	161	65,2%
Tinggi	$79,53 \leq X$	42	17%
Jumlah		247	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas maka hasil kategorisasi *flow* akademik pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 44 orang (17,8%) memiliki *flow* akademik yang rendah, 161 orang (65,2%) memiliki *flow* akademik yang sedang dan sisanya yaitu 42 orang (17%) memiliki *flow* akademik yang tinggi. Artinya, dapat disimpulkan bahwa pada kategorisasi *flow* akademik *persentase* yang paling dominan adalah pada katagori sedang, sedangkan jika dilihat pada nilai rendah dan tinggi maka *persentase flow* akademik cenderung tinggi rendah.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara nonparametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* test dari program SPSS. Kaidah yang digunakan apabila  $\rho > 0,05$  maka data tersebut

berdistribusi normal dan sebaliknya, jika  $\rho < 0,05$  maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017)..

Tabel 4.5  
*Hasil Uji Normalitas Sebaran*

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	$\rho$
Dukungan Keluarga	0,858	0,453
Flow Akademik	0,953	0,324

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai signifikansi dukungan keluarga yaitu  $0,453 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data dukungan keluarga berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran. Sedangkan nilai signifikansi *flow* akademik diperoleh  $0,324 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data *flow* akademik berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran, serta data di atas dapat digeneralisasikan pada populasi yang digunakan dalam penelitian ini.

#### b. Uji Linearitas Hubungan

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas menggunakan *F Deviation of Linearity*. Variabel dikatakan linier apabila  $\rho > 0,05$  dan sebaliknya jika  $\rho < 0,05$  maka hubungannya tidak linier.

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel 4.6.

Tabel 4.6  
*Hasil Uji Linieritas Hubungan*

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>F Deviation of Linearity</b>	<b><math>\rho</math></b>
Dukungan Keluarga dengan <i>Flow Akademik</i>	0,918	0,628

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.00, diperoleh *deviation from linearity* dengan  $F=0,918$  dengan  $\rho = 0,628$  ( $\rho > 0,05$ ). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel dukungan keluarga dengan variabel *flow* akademik.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukann dengan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan *flow* akademik pada santri Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7  
*Uji Hipotesis Data Penelitian*

<b>Variabel</b>	<b>Person Correlation</b>	<b><math>\rho</math></b>
Dukungan Keluarga dengan <i>Flow Akademik</i>	0,469	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,469 yang menandakan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan keluarga

dengan *flow* akademik. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi *flow* akademik yang dimiliki santri, sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga maka semakin rendah *flow* akademik yang dimiliki santri.

Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang artinya terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dukungan keluarga dengan *flow* akademik yang dimiliki santri Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar, yang artinya hipotesis penelitian diterima.

Hasil analisis pada penelitian ini juga menunjukkan sumbangan relatif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *Measures of Association*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai *R Square* ( $R^2$ ) = 0,220 yang artinya ada pengaruh kecenderungan dukungan keluarga dengan *flow akademik* sebesar 22%, sedangkan 78% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain dukungan keluarga, yaitu motivasi belajar, *self-efficacy*, metode pembelajaran, religiusitas dan *self regulated learning* (Markamad & Khuzaimah, 2019)

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan *flow akademik* pada santri Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar  $(r) = 0.469$  dengan taraf

signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan keluarga dengan *flow* akademik yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi *flow* akademik yang dimiliki, sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga maka semakin rendah *flow* akademik yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik menunjukkan bahwa 35 orang (14,2%) memiliki dukungan keluarga yang rendah, 172 orang (69,6%) memiliki dukungan keluarga yang sedang dan 40 orang (16,2%) yang memiliki dukungan keluarga yang tinggi. Sedangkan hasil kategorisasi *flow* akademik menunjukkan bahwa 44 orang (17,8%) memiliki *flow* akademik yang rendah, 161 orang (65,2%) memiliki *flow* akademik yang sedang dan sisanya yaitu 42 orang (17%) memiliki *flow* akademik yang tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara garis besar santri memiliki dukungan keluarga dan *flow* akademik pada kategori sedang.

Peneliti juga melihat perbedaan hubungan dukungan keluarga dengan *flow* akademik yang membandingkan antara laki-laki dan perempuan maka hasil yang, santri perempuan yang berjumlah 141, data empirik menunjukkan bahwa 29 orang santri perempuan (20,6%) memiliki dukungan keluarga yang rendah, 70 orang (49,6%) memiliki dukungan keluarga sedang dan 42 orang (29,6%) yang memiliki dukungan keluarga yang tinggi. Sedangkan hasil kategorisasi *flow*

akademik menunjukkan bahwa 15 orang (10,6 %) memiliki *flow* akademik yang rendah, 101 orang (71%) memiliki *flow* akademik yang sedang dan 25 orang (17,7%) memiliki *flow* akademik yang tinggi.

Santri laki-laki yang berjumlah 106 santri, data empirik menunjukkan bahwa 3 orang (2,8%) memiliki dukungan keluarga rendah, 58 orang (59,7) memiliki dukungan keluarga sedang dan 45 orang (42,5%) yang memiliki dukungan keluarga tinggi dan hasil kategorisasi *flow* akademik menunjukkan bahwa 27 orang (25,5%) yang memiliki *flow* akademik rendah, 54 orang (50,9%) memiliki *flow* akademik sedang dan 25 orang (23,6%) yang memiliki *flow* akademik tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara garis besar santri perempuan dan laki-laki memiliki dukungan keluarga dan *flow* akademik pada kategori sedang.

Berdasarkan kategorisasi diatas, santri dengan dukungan keluarga yang baik maka akan mempengaruhi *flow* akademiknya, Novianti, dkk. (2020) menyatakan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap motivasi santri dalam mendapatkan prestasi akademik yang baik. Santri yang mendapatkan dukungan sosial baik dari orang tua, guru atau teman akan mengalami *flow* dalam bidang akademiknya, dengan demikian siswa akan merasa fokus dengan perasaan enjoy dan gembira dalam kegiatan akademiknya. Temuan Wang & Eccles (dalam Parman, 2019) menunjukkan bahwa dukungan sosial memfasilitasi keterlibatan yang positif, dimana dukungan orang tua, guru, dan teman sebaya memainkan

peran penting dalam pengembangan keterlibatan. Adapun salah satu efek dari peningkatan keterlibatan adalah peningkatan prestasi belajar pada siswa.

Kemudian peneliti melihat pada beberapa penelitian sebelumnya. Kemudian penelitian yang dilakukan Candra (2013) adalah *Go With The Flow : Dukungan Sosial Dan Flow Akademik Pada Mahasiswa*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif dukungan sosial dengan *flow* akademik, sehingga ketika mahasiswa mendapatkan dukungan sosial maka mahasiswa tersebut dapat merasa nyaman dan senang ketika mengikuti kegiatan akademik ataupun mengerjakan tugas-tugas akademik.

Selanjutnya, Penelitian yang dilakukan Putri (2016) adalah Hubungan Dukungan Sosial dan *Flow* Akademik dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh  $r = 0.178$  ( $r^2 = 0.032$ ). Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan ada hubungan antara dukungan sosial dengan prestasi belajar matematika  $p = 0.032$  ( $p < 0,050$ ). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan signifikan antara dukungan sosial dan *flow* akademik secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika.

Hasil analisis *measure of association* menunjukkan bahwa nilai *R Square* ( $R^2$ ) = 0,220 yang artinya ada pengaruh dukungan keluarga dengan *flow* akademik sebesar 22%, sedangkan 78% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil lain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa antara dukungan keluarga dengan *flow* akademik memiliki hubungan yang linier dengan nilai  $F = 0,918$  dan  $\rho = 0,000$  ( $\rho < 0,05$ ) yang berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara dukungan keluarga dengan *flow* akademik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu dukungan keluarga dengan *flow* akademik merupakan dua hal yang saling berpengaruh, sehingga santri yang memiliki dukungan keluarga yang tinggi akan meningkatkan *flow* akademik sehingga menghasilkan prestasi yang baik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya peneliti hanya melihat dukungan keluarga pada santri tidak melihat faktor lain yang dapat mempengaruhi *flow* akademik. Keterbatasan lainnya adalah dari segi pendekatan kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan dari hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi  $r = 0,469$  dengan  $\rho = 0,000$  dan  $r \text{ squared} = 0,220$  (22%) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan keluarga dengan *flow* akademik pada santri Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. Artinya, semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula *flow* akademik santri Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa adalah sebagai berikut.

##### **1. Bagi Keluarga**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi orang tua lebih memperhatikan kondisi belajar anak didayah dengan memberikan dukungan keluarga pada santri agar dapat meningkatkan *flow* akademik pada santri sehingga santri mampu memperoleh prestasi dan nilai akademik yang baik.

## **2. Bagi Santri**

Santri diharapkan dapat melaksanakan kegiatan akademiknya dengan baik, fokus dalam mengerjakan tugas dan mampu berkonsentrasi dalam belajar sehingga santri mampu memperoleh prestasi yang baik.

## **3. Bagi Dayah**

Bagi Dayah Darul Muta'allimin diharapkan dapat memahami pentingnya dukungan keluarga bagi santri dengan cara memberikan jadwal kunjungan terhadap santri, dengan adanya dukungan keluarga dapat meningkatkan konsentrasi belajar santri sehingga dapat meningkatkan nilai akademiknya.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang dukungan keluarga dan *flow* akademik sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Diharapkan juga dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

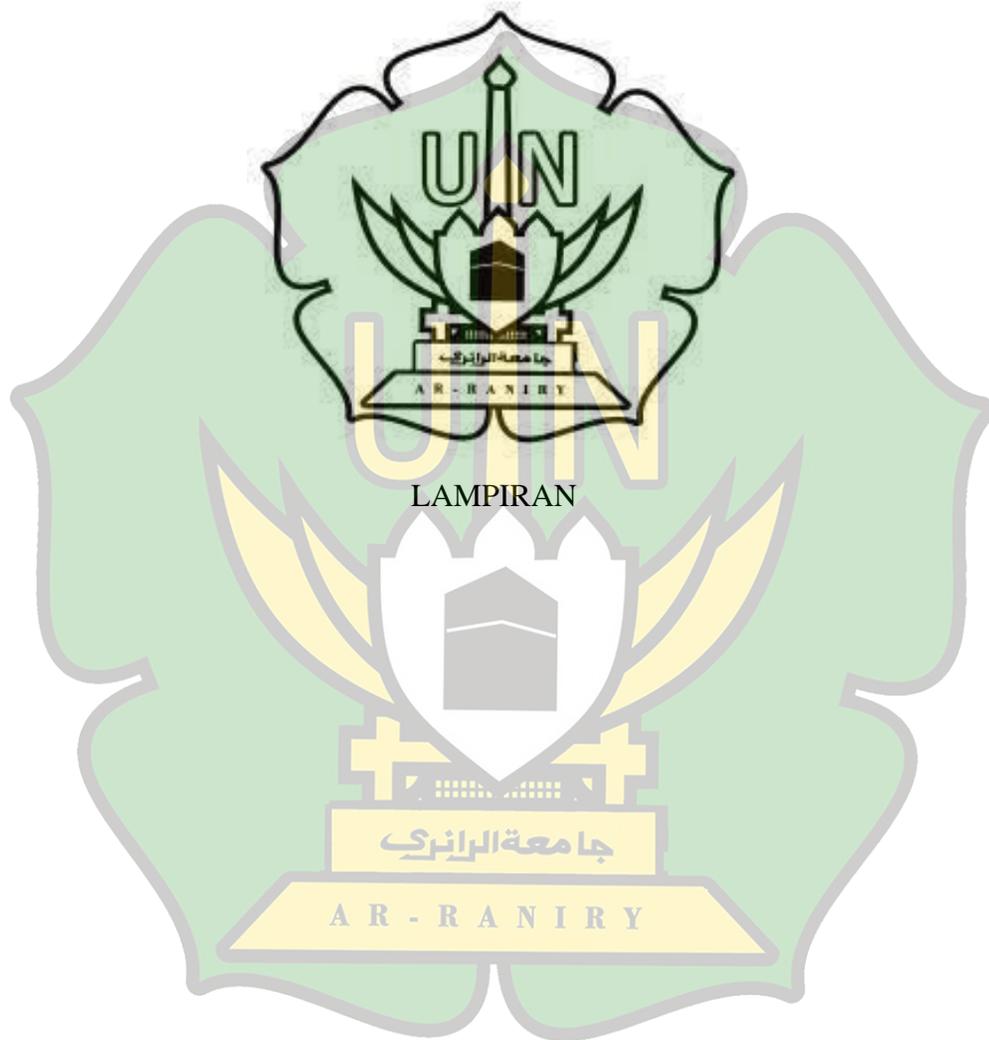
- Abubakar, Marzuki. (2015). *Pesantren di Aceh, Perubahan, Aktualisasi dan Pengembangan*. Yogyakarta : Kaukaba Dipantara.
- Adicondro, N. & Purnamasari. A. (2011). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning pada Siswa Kelas VII. *Jurnal Humanitas*”, Universitas Ahmad Dahlan.
- Aini, N.Q., Ilfiandra & Saripah, I. (2019). Aspek-Aspek Flow Akademik. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research, Vol. 3, No. 2, Hal. 43-51*
- Alfarabi, A., saraswati, P., & Dayakisni, T. (2017). Religiusitas dan Flow akademik pada siswa. *Jurnal Psikologi Islami. Vol.3, Hal. 2, 145-154*
- Amira, R.D.(2020). Hubungan Antara Self Regulated Learning, Self-Esteem, Dukungan Sosial Dengan Flow Akademik Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri Program Sks Dan Program Reguler. *Skripsi*. Diakses dari [http://digilib.uinsby.ac.id/44172/2/Raida%20Daulah%20Amira\\_J71216084.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/44172/2/Raida%20Daulah%20Amira_J71216084.pdf)
- Apollo & Cahyadi. A. (2012). Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri. *Widya Warta, 2(2012), 254-271*
- Ayuni, D., Q. (2020). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan pada Pasien Post Operasi katarak*. Sumatra Barat : Pustaka Galeri Mandiri.
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin, I. (2014). Pesantren dan Bahasa Arab. *Jurnal Thariqah Ilmiah. Vol.1, Hal. 1, 16-30*
- Bakker, A., B. (2008). The work-related flow inventory: Construction and initial validation of the WOLF. *Journal of Vocational Behavior 72 (2008). 400–414*
- Candra, R. I. (2013). Go With The Flow Dukungan Sosial Dan Flow. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol. 2 No. 1, Hal. 1-19.*

- Dianto, M. (2017). Profil Dukungan Sosial Orangtua Siswa Di Smp Negeri Kecamatan Batangkapas Pesisir Selatan. *Jurnal Counseling Care Vol. 1, No. 1, Hal. 42-51*.
- Dhitaningrum, M., & Izzati, U.A. (2013). Hubungan antara Persepsi Mengenai Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Psikologi, Universitas Negeri Surabaya*
- Elliot, A. J., & Dweck, C. S. (2005). *Hanbook Of Competence And Motivation*. New York London: The Gulford Press.
- Gunawan. (2016). *Statistika Inferensial*. Jakarta : Rajawali Pers
- Hanief, Y.N, & Himawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepulish.
- Hartati, S.A. (2017). Pengaruh Unit Produksi, Prakerin, Prestasi Belajar Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan.Vol. 4. No. 1. 101-113*
- Ilma, M. (2018). Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan Penerapan Dzikir Nurur Rohmah Untuk Menangani Kecemasan Seorang Santri Baru Di Pondok Pesantren Nururrohmah Mbelud Sarirejo Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. *Skripsi*. Diakses dari [http://digilib.uinsby.ac.id/26821/6/Muhibbatul%20Ilma\\_B03214006.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/26821/6/Muhibbatul%20Ilma_B03214006.pdf)
- Juriah, S & Herawati, K. (2021). Pembentukan Karakter Santri Dengan Menerapkan Kedisiplinan Pada Tata Tertib Sekolah Di Sekolah Quran Indonesia Megamendung Bogor. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 04 No. 02. 166-171.
- Kaplan, M., & Saccuzzo, P. (2012). *Pengukuran Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Kemala, E., Safitri, J., dan Zwagery R.,V. (2018). Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dengan *Flow* Akademik Pada Peserta Didik Kelas Ix Smp Negeri 1 Banjarbaru. *Jurnal Kognisia*. 1 (2). 60- 64
- Kiswoyowati, A. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa. *Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia. Edisi Khusus, No. 1*

- Lee, E. (2005). The Relationship Of Motivation And *Flow* Experience To Academic Procrastination In University Students. *The Journal of Genetic Psychology*.166(1). 5-14
- Lesmana, T.(2019). Hubungan Antara Academic Self-Concept Dan Academic Self-Efficacy Dengan Flow Pada Mahasiswa Universitas X. *Jurnal Psikologi Ulayat*. Vol. 6, No.2, 117-134
- Markamad, A., & Khuzaemah. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Flow Akademik. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 201-206.
- Nur, G., M., & Risnawita, S. R. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Maguwoharjo: Ar-Ruzz Media.
- Novianti K.T, Hidayati F, Setyowati R.(2020). Relation between social support and commitment to task with academic flow to student. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*. Vol. 6 no. 1
- Pandjaitan, L. N., Yuwanto, L., & Batuadji, K. (2017). *Pembelajaran Flow Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus*. Surabaya: Fakultas Psikologi Ubaya.
- Parman, R. (2019). Pengaruh Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan *Flow* Akademik Terhadap Keterlibatan Siswa Di Sekolah. *Skripsi*. Diakses dari <https://eprints.umm.ac.id/73438/1/TEISIS%20.pdf>.
- Prihandrijani. E. (2016). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Dukungan Sosial Terhadap *Flow* Akademik Pada Siswa SMA ‘X’ Di Surabaya. Tesis. Diakses dari <http://repository.unair.ac.id/46847/13/Elisabeth%20Prihandrijani%20-%20111414253021%20-%20Copy.pdf>
- Putri, E. M. R. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan *Flow* Akademik Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 5, No. 1, 1-21
- Putri, E. P. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua, Pelatih Dan Teman Dengan Motivasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.3 No.1, 1-11.
- Priyatno, D. (2011). *Buku Saku Analisis Data SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

- Rahmawati, A. D. (2015). Kepatuhan Santri Terhadap Aturan Di Pondok Pesantren Modern. Naskah Publikasi. Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/33929/1/02.%20Naskah%20Publikasi.pdf>
- Rosa, N. N. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Education and Teaching, Vol. 1 No. 2, Hal. 148-153.*
- Saputri, M. A., & Indrawati, E. S. (2011). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Depresi Pada Lanjut Usia Yang Tinggal Dipanti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip. Vol. 9, No.1, 65-72.*
- Santoso, M. (2014). *Self-Efficacy Dan Flow Akademik Ditinjau Dari Temporal Motivation Theory Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol.3, No. 1*
- Santosa, D. (2017). Pengaruh Terapi Spiritual Melalui Dzikir Terhadap Stres Santri Baru Di Pondok Pesantren Al-Shighor Gedongan Cirebon. Skripsi. Diakses dari <http://repository.syekhnuurjati.ac.id/2436/1/DEDE%20SANTOSA-min.pdf>
- Sarafino, E., & Smith, T. (2011). *Health Psychology Biopsychology Interanctions Seventh Edition.* New Jersey: John Wilay & Sons, Inc.
- Sarafino, E. P. (2002). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions.* Fourth Edition. New Jersey: HN Wiley
- Setiani, A. C., Setyowani, N., Kurniawan, K. (2014). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling Theory and Application.* 3 (1). 37-42
- Shernof, D. J, dkk. (2003). Student Engagement In High School Classrooms From The Perspective Of Flow Theory. *School Psychology Quarterly. Vol. 18, No. 2, Hal. 158-176*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suyanta, S. (2012). Idealitas Kemandirian Dayah. *Jurnal Ilmiah Islam Futura. Vol. 9, No. 2. Hal. 17-37.*

- Tentama, F. (2014). Dukungan Sosial Dan Post-Traumatic Stress Disorder Pada Remaja Penyintas Gunung Merapi. *Jurnal Psikologi Undip. Vol.13 No.2, 91-98*
- Utami, Ni. M. s. N. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri Individu yang Mengalami Asma. *Jurnal Psikologi Udayana. Vol. 1, No.1. Hal. 12-21*
- Thompson, N. (2006). *Family Suport as Reflective practice*. London : Jessica Kingsley Publisher.
- Wati, S., & Firman. (2020). Hubungan Self Regulated Learning Dengan *Flow* Akademik Siswa. *Jurnal Neo Konseling, Vol.0, No. 0, 1-6*.
- Widanarti, N. & Indati, A. (2002). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan *Self Efficacy* Pada Remaja Di Smu Negeri 9 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi. No. 2. Hal. 112-123*
- Yulianto, B. (2020). *Perilaku Pengguna APD Sebagai Alternatif Meningkatkan Kinerja Karyawan Yang Terpapar Bising Intensitas Tinggi*. Surabaya : Scopindo Media Pusaka
- Yusalis, E. (2020). Upaya Guru Dalam Menjaga Konsentrasi Belajar Santri Madrasah Diniyah Nurussyifa Dusun Gupak Warak Desa Kribet Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. Skripsi. Diakses dari [http://etheses.iainponorogo.ac.id/12513/1/SKRIPSI\\_210316162\\_ELI%20YUSALIS\\_%20RTF.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/12513/1/SKRIPSI_210316162_ELI%20YUSALIS_%20RTF.pdf)



LAMPIRAN

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## SKALA DUKUNGAN KELUARGA

Aspek	Indikator	Aitem	Penilaian		
			E	G	T
a. Dukungan Konkrit ( <i>concrete support</i> )	Bantuan nyata berupa materi	<p>3. Orang tua memberikan uang jajan setiap datang berkunjung (F)</p> <p>22. Orang tua saya tidak memberikan uang jajan kepada saya, karena sudah ada makanan yang disediakan di dayah (UF)</p> <p>11. Saya sering mendapatkan titipan makanan yang saya sukai dari orang tua (F)</p> <p>36. Ketika saya minta dibawakan perlengkapan pada orang tua, mereka tidak menghiraukannya (UF)</p>			
	Bantuan nyata berupa non materi	<p>7. saat saya menceritakan masalah saya, orang tua membantu menyelesaikannya (F)</p> <p>26. Orang tua enggan membantu persoalan selama di dayah karena menurut mereka itu urusan saya (UF)</p> <p>17. Ketika saya membutuhkan bantuan orang tua saya selalu ada (F)</p> <p>40. Saat datang berkunjung, keluarga saya sangat jarang menanyakan nilai akademik saya (UF)</p>			
b. Dukungan Emosional ( <i>emotional support</i> )	Bersimpati	<p>15. Ketika saya bercerita tentang kesulitan di dayah, orang tua sedih mendengarnya (F)</p> <p>10. Saya lihat keluarga saya tidak ada yang peduli ketika saya dalam kesulitan (UF)</p> <p>23. Saya merasakan keluarga khawatir ketika saya sedang ada masalah (F)</p> <p>30. Saat saya merasa tidak nyaman/ betah orang tua hanya bilang "kamu harus betah" (UF)</p>			

	Berempati	<p>1. Saya sering menangis saat orang tua berkunjung, sehingga tidak jarang orang tua juga ikut menangis melihat saya (F)</p> <p>12. orang tua saya tidak memperdulikan saya ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar (UF)</p> <p>19. Setiap kali saya mengalami kesulitan, keluarga saya selalu berempati terhadap saya (F)</p> <p>34. Saat saya mengeluhkan kondisi di dayah orang tua tidak mau memahami dan bersikap acuh tak acuh (UF)</p>			
	Sikap bersedia ketika dibutuhkan	<p>5. Ketika saya menelfon orang tua meminta uang, orang tua selalu memberinya (F)</p> <p>6. Setiap saya menelfon orang tua, orang tua selalu sibuk (UF)</p> <p>21. Ketika ada perlengkapan sekolah yang saya butuhkan, orang tua bersedia membelinya (F)</p> <p>28. Orang tua saya terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga jarang meluangkan waktu untuk saya (UF)</p>			
c. Dukungan Nasihat ( <i>advice support</i> )	Memberi Saran	<p>13. Orang tua sering memberikan arahan dalam berperilaku sehari-hari (F)</p> <p>2. Saat menghadapi suatu masalah, orang tua tidak memperdulikan saya (UF)</p> <p>25. Orang tua memberikan solusi untuk membantu mengatasi permasalahan saya (F)</p> <p>32. Ketika saya mengadu, keluarga saya diam saja (UF)</p>			

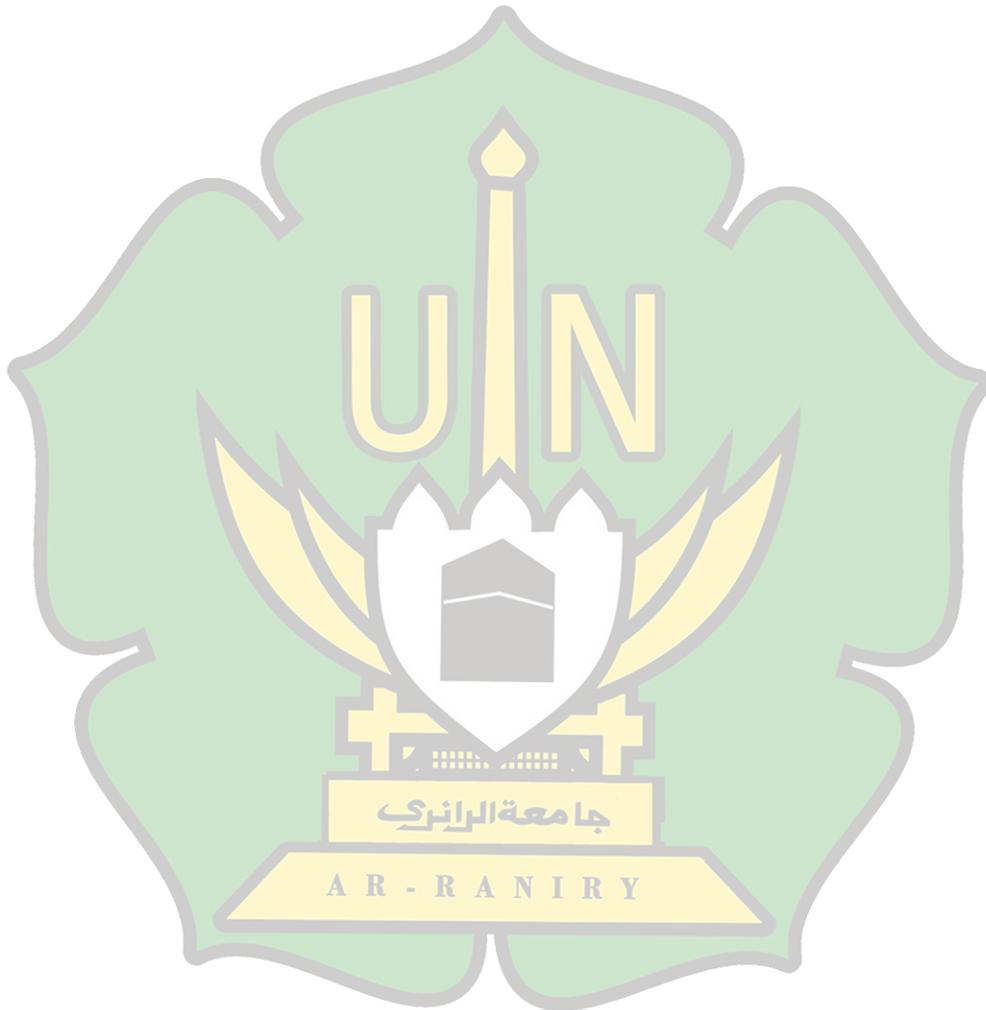
	Memberi nasihat	<p>9. Setiap berkunjung , saya selalu diberi nasihat oleh orang tua (F)</p> <p>16. Walaupun saya bercerita tentang keresahan yang saya alami di dayah orang tua tidak memberikan respon (UF)</p> <p>33. Orang tua sering memberikan gambaran tentang masa depan (F)</p> <p>24. Orang tua sering membiarkan saja meskipun saya sering membuat kesalahan di dayah (UF)</p>			
d. Dukungan Penghargaan ( <i>esteem support</i> )	Memberi pengakuan	<p>27. Saya diberi hadiah jika mendapatkan peringkat (F)</p> <p>14. Walaupun saya mendapat nilai bagus, orang tua saya biasa saja (UF)</p> <p>31. Orang tua memuji prestasi yang saya dapatkan (F)</p> <p>20. Saya jarang mendapat pujian dari orang tua (UF)</p>			
	Memberi kepercayaan	<p>29. Orang tua saya memberikan kepercayaan penuh terhadap saya (F)</p> <p>18. Orang tua saya meragukan saya bersungguh-sungguh dalam belajar (UF)</p> <p>35. Orang tua percaya, bahwa saya mampu menjadi santri yang bertanggung jawab (F)</p> <p>38. Orang tua saya selalu memberi bantuan karna menganggap saya tidak bisa melakukan apapun (UF)</p>			
	Memberi motivasi	<p>37. Saya merasa bersemangat karena mendapatkan motivasi dari keluarga saya (F)</p> <p>4. Orang tua saya tidak memeberikan motivasi ketika saya mengeluh (UF)</p> <p>39. Setiap kali saya merasa ragu,orang tua saya selalu memberi dorongan yang membuat saya kembali bersemangat (F)</p> <p>8. Orang tua saja tidak pernah mendorong saya untuk maju (UF)</p>			

### SKALA FOW AKADEMIK

Aspek	Indikator	Aitem 1-28	Penilaian		
			E	G	T
<i>a. Absorption</i>	Konsentrasi penuh	<p>7. Saya berusaha fokus ketika belajar dan menghafal di Dayah (F)</p> <p>12. Sulit bagi saya memperhatikan penjelasan dari guru di kelas (UF)</p> <p>19. Ketika saya menghafal, saya tidak terganggu dengan suara disekitar saya (F)</p> <p>16. Saya terganggu, jika suasana kelas ramai/gaduh (UF)</p>			
	Tidak menyadari waktu	<p>11. Saya sering mengerjakan tugas sampai lupa waktu (F)</p> <p>2. Saya mengatur waktu untuk membuat tugas dan belajar (UF)</p> <p>17. Saya mengulang pelajaran hingga larut malam (F)</p> <p>20. Saat tidak mengulang pelajaran hingga larut malam (UF)</p>			
<i>b. Work enjoyment</i>	Kebahagiaan melakukan aktivitas	<p>3. Saya merasa bahagia ketika bisa membantu orang lain (F)</p> <p>10. Saya merasa terbebani terhadap tugas-tugas sekolah yang diberikan kepada saya (UF)</p> <p>23. Dalam keadaan lelah, saya tetap bahagia mengikuti kegiatan di dayah (F)</p> <p>6. Saya mudah jenuh dalam proses pembelajaran di kelas (UF)</p>			
	Bersikap positif	<p>1. Saya merasa nyaman ketika mengerjakan tugas sendiri (F)</p>			

		<p>4. Ketika teman saya minta bantuan, saya merasa terganggu (UF)</p> <p>13. ketika teman saya meminta bantuan,saya bersedia membantunya (F)</p> <p>22. Saya tidak suka mencampuri urusan orang lain (UF)</p>			
	Menikmati aktivitas	<p>5. Saya sangat menikmati kegiatan belajar dikelas (F)</p> <p>28. Saya jarang menikmati kegiatan yang ada di dayah (UF)</p> <p>21. Saat belajar dan mengerjakan tugas saya tidak mudah terganggu dengan keadaan sekitar saya (F)</p> <p>8. Bagi saya mengerjakan tugas merupakan hal yang membosankan (UF)</p>			
<i>c. Intrinsic work motivation</i>	Melakukan sesuatu dengan senang	<p>9. Mengerjakan tugas atau belajar suatu kesenangan bagi saya (F)</p> <p>14. Saya mudah bosan jika terlalu sering belajar (UF)</p> <p>25. Saya bersemangat dalam meningkatkan dalam prestasi belajar (F)</p> <p>18. Dukungan orang tua mempengaruhi semangat belajar saya (UF)</p>			
	Kepuasan pribadi dalam menjalankan aktivitas	<p>27. Saya belajar dan mengerjakan bukan atas paksaan orang lain (F)</p> <p>26. Saya tidak suka melakukan aktifitas yang berhubungan dengan akademik (UF)</p> <p>15. Saya memiliki semangat yang tinggi saat belajar (F)</p>			

		24. Saya belajar hanya untuk mendapatkan pujian dari orang lain (UF)			
--	--	--	--	--	--



## Kuesioner Tryout

Assalamualaikum wr. wb

Saya Arsila Rizqa mahasiswi Program Studi Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan *tryout* penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). oleh karena itu saya mohon bantuan kepada saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut :

1. Kuesioner ini ditunjukkan kepada Santri MTs Daruzzahidin
2. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga saudara/i diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

### Identitas Subjek

Nama (Inisial) :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Kelas :  
Asal Daerah :  
Urutan Kelahiran : anak ke ..... dari ..... Bersaudara  
Pekerjaan Orang Tua :

### Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada kolom **Sangat Sesuai (SS)**, **Sesuai (S)**, **Tidak Sesuai (TS)**, dan **Sangat Tidak Sesuai (STS)**, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

**Pengisian kuesioner ini tidak dinilai “benar” atau “salah”, karena itu diharapkan anda dapat memberikan Jawaban dengan sebenarnya sesuai dengan diri anda.**

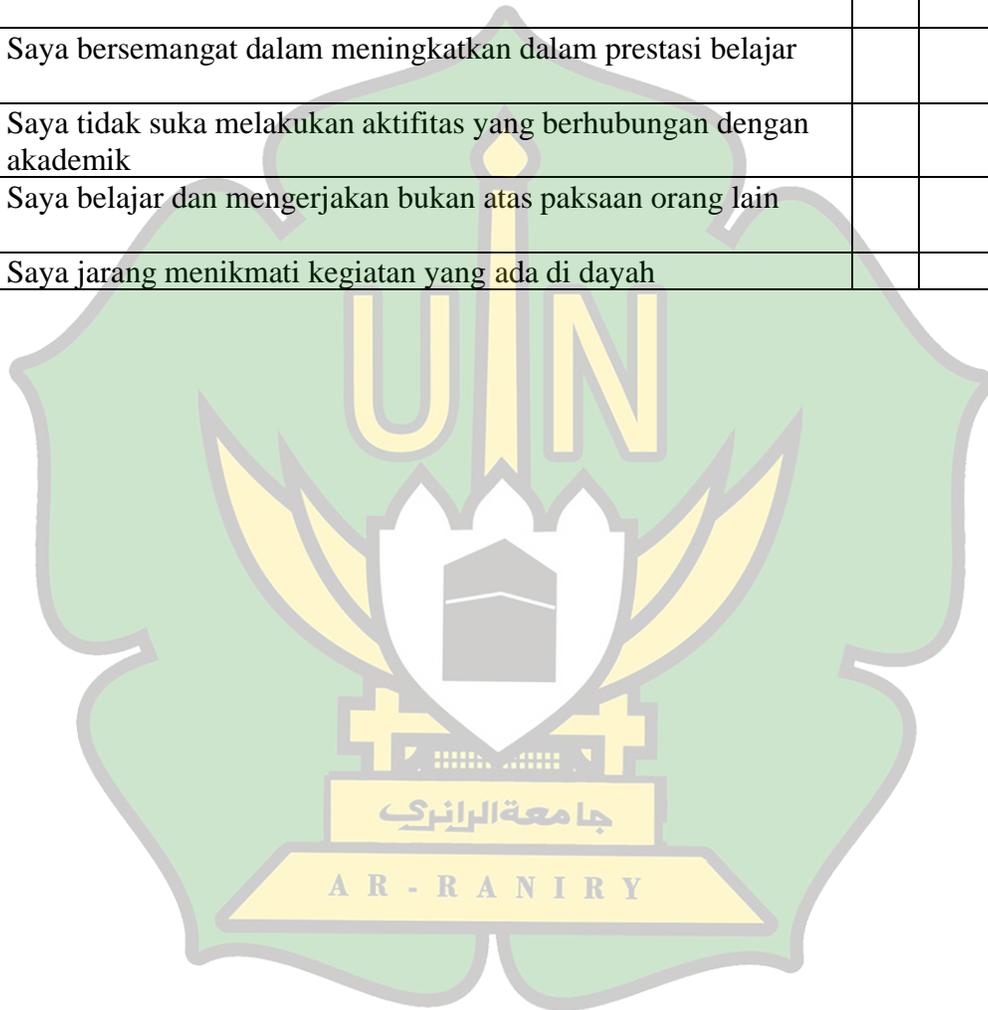
No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sering menangis saat orang tua berkunjung, sehingga tidak jarang orang tua juga ikut menangis melihat saya				
2.	Saat menghadapi suatu masalah, orang tua tidak memperdulikan saya				
3.	Orang tua memberikan uang jajan setiap datang berkunjung				
4.	Orang tua saya tidak memeberikan motivasi ketika saya mengeluh				
5.	Ketika saya menelfon orang tua meminta uang, orang tua selalu memberinya				
6.	Setiap saya menelfon orang tua, orang tua selalu sibuk				

7.	Saat saya menceritakan masalah saya, orang tua membantu menyelesaikannya				
8.	Orang tua saja tidak pernah mendorong saya untuk maju				
9.	Setiap berkunjung , saya selalu diberi nasihat oleh orang				
10.	Saya lihat keluarga saya tidak ada yang peduli ketika saya dalam kesulitan				
11.	Saya sering mendapatkan titipan makanan yang saya sukai dari orang tua				
12.	Orang tua saya tidak memperdulikan saya ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar				
13.	Orang tua sering memberikan arahan dalam berperilaku sehari-hari				
14.	Walaupun saya mendapat nilai bagus, orang tua saya biasa saja				
15.	Ketika saya bercerita tentang kesulitan di dayah, orang tua sedih mendengarnya				
16.	Walaupun saya bercerita tentang keresahan yang saya alami di dayah orang tua tidak memberikan respon				
17.	Ketika saya membutuhkan bantuan orang tua saya selalu ada				
18.	Orang tua saya meragukan saya bersungguh-sungguh dalam belajar				
19.	Setiap kali saya mengalami kesulitan, keluarga saya selalu berempati terhadap saya				
20.	Saya jarang mendapat pujian dari orang tua				
21.	Ketika ada perlengkapan sekolah yang saya butuhkan , orang tua bersedia membelinya				
22.	Orang tua saya tidak memberikan uang jajan kepada saya, karena sudah ada makanan yang disediakan di dayah				
23.	Saya merasakan keluarga khawatir ketika saya sedang ada masalah				
24.	Orang tua sering membiarkan saja meskipun saya sering membuat kesalahan di dayah				

25.	Orang tua memberikan solusi untuk membantu mengatasi permasalahan saya				
26.	Orang tua enggan membantu persoalan selama di dayah karena menurut mereka itu urusan saya				
27.	Saya diberi hadiah jika mendapatkan peringkat				
28.	Orang tua saya terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga jarang meluangkan waktu untuk saya				
29.	Orang tua saya memberikan kepercayaan penuh terhadap saya				
30.	Saat saya merasa tidak nyaman/ betah orang tua hanya bilang “kamu harus betah”				
31.	Orang tua memuji prestasi yang saya dapatkan				
32.	Ketika saya mengadu, keluarga saya diam saja				
33.	Orang tua sering memberikan gambaran tentang masa depan				
34.	Saat saya mengeluhkan kondisi di dayah orang tua tidak mau memahami dan bersikap acuh tak acuh				
35.	Orang tua percaya, bahwa saya mampu menjadi santri yang bertanggung jawab				
36.	Ketika saya minta dibawakan perlengkapan pada orang tua, mereka tidak menghiraukannya				
37.	Saya merasa bersemangat karena mendapatkan motivasi dari keluarga saya				
38.	Orang tua saya selalu memberi bantuan karna menganggap saya tidak bisa melakukan apapun				
39.	Setiap kali saya merasa ragu,orang tua saya selalu memberi dorongan yang membuat saya kembali bersemangat				
40.	Saat datang berkunjung , keluarga saya sangat jarang menanyakan nilai akademik saya				

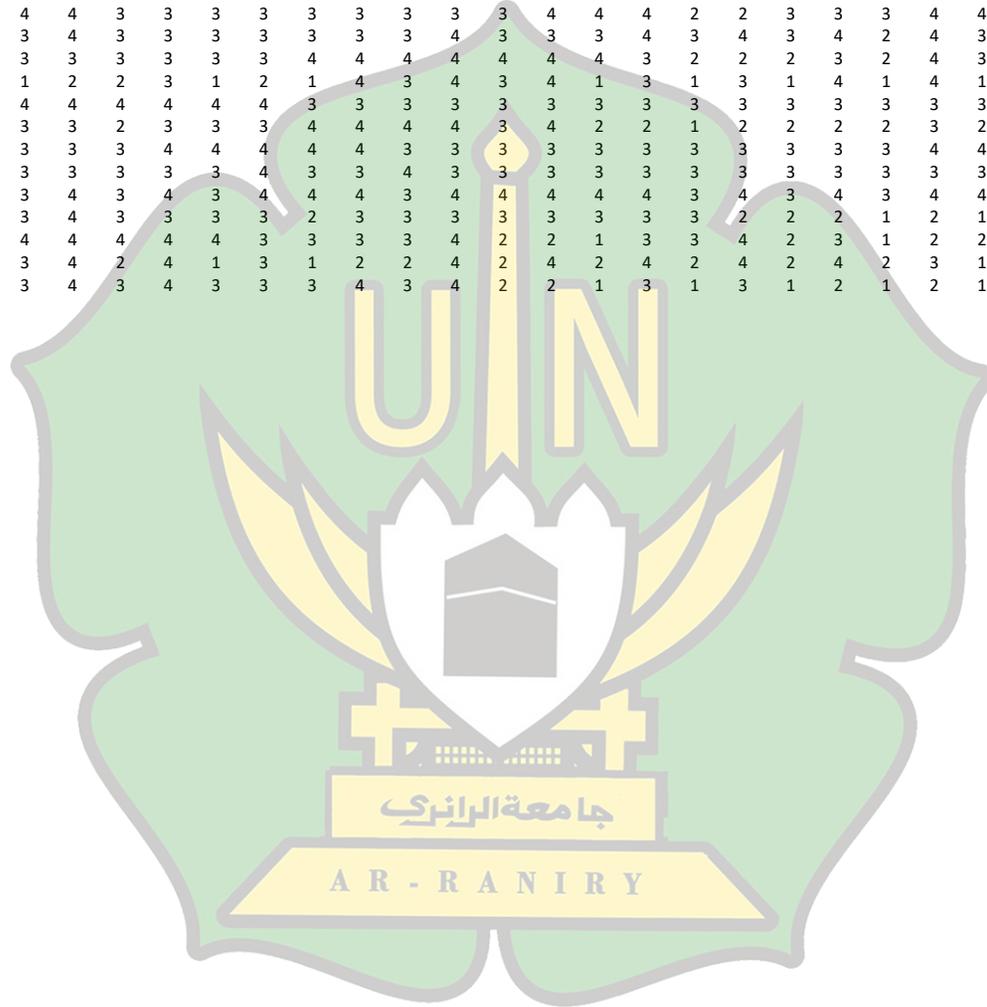
41.	Saya merasa nyaman ketika mengerjakan tugas sendiri				
42.	Saya mengatur waktu untuk membuat tugas dan belajar				
43.	Saya merasa bahagia ketika bisa membantu orang lain				
44.	Ketika teman saya minta bantuan, saya merasa terganggu				
45.	Saya sangat menikmati kegiatan belajar dikelas				
46.	Saya mudah jenuh dalam proses pembelajaran dikelas				
47.	Saya berusaha fokus ketika belajar dan menghafal di Dayah				
48.	Bagi saya mengerjakan tugas merupakan hal yang membosankan				
49.	Mengerjakan tugas atau belajar suatu kesenangan bagi saya				
50.	Saya merasa terbebani terhadap tugas-tugas sekolah yang diberikan kepada saya				
51.	Saya sering mengerjakan tugas sampai lupa waktu				
52.	Sulit bagi saya memperhatikan penjelasan dari guru di kelas				
53.	ketika teman saya meminta bantuan,saya bersedia				
54.	Saya mudah bosan jika terlalu sering belajar				
55.	Saya memiliki semangat yang tinggi saat belajar				
56.	Saya terganggu, jika suasana kelas ramai/gaduh				
57.	Saya mengulang pelajaran hingga larut malam				
58.	Dukungan orang tua mempengaruhi semangat belajar saya				
59.	Ketika saya menghafal, saya tidak terganggu dengan suara disekitar saya				
60.	Saat tidak mengulang pelajaran hingga larut malam				
61.	Saat belajar dan mengerjakan tugas saya tidak mudah terganggu dengan keadaan sekitar saya				

62.	Saya tidak suka mencampuri urusan orang lain				
63.	Dalam keadaan lelah, saya tetap bahagia mengikuti kegiatan didayah				
64.	Saya belajar hanya untuk mendapatkan pujian dari orang lain				
65.	Saya bersemangat dalam meningkatkan dalam prestasi belajar				
66.	Saya tidak suka melakukan aktifitas yang berhubungan dengan akademik				
67.	Saya belajar dan mengerjakan bukan atas paksaan orang lain				
68.	Saya jarang menikmati kegiatan yang ada di dayah				





48	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	130		
49	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	131
50	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124	
51	4	3	3	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2	2	3	1	2	1	4	3	4	3	4	1	3	1	3	1	4	1	4	1	2	1	4	1	4	1	3	1	3	1	90	
52	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129		
53	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	114	
54	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	130		
55	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	126	
56	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	144	
57	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	103	
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	4	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	121		
59	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	1	3	1	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	1	2	1	3	3	4	3	3	1	113			
60	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	105	

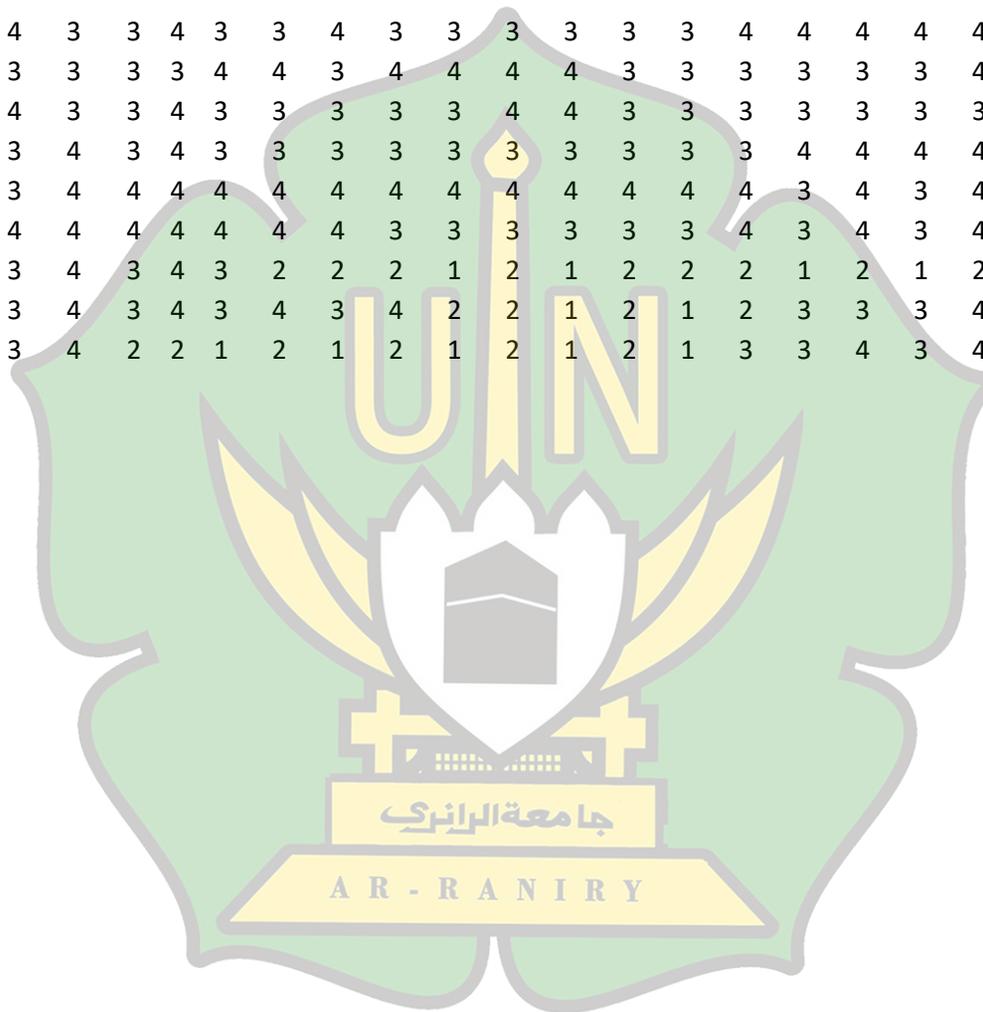


**abulasi Data Tryout *Flow* Akademik**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total
1	3	2	3	2	3	2	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	2	3	2	71
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	80
3	2	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	1	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4	87
4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	2	3	4	1	4	4	4	3	4	4	96
5	2	1	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	89
6	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	1	2	3	2	1	3	4	4	3	4	3	75
7	3	1	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	77
8	3	1	4	4	3	1	4	3	3	3	2	2	4	1	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	80
9	4	1	3	4	2	1	4	4	3	1	4	1	4	4	4	1	1	1	1	4	2	1	1	4	4	1	4	4	73
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
11	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
13	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	94
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	89
15	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	85
16	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	86
17	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
18	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	90
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	76
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
21	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	94
22	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	89
23	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	94
24	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	88



52	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	96
53	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	95
54	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	95
55	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	93
56	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	100
57	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	101
58	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	58
59	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	1	2	1	2	3	3	3	4	3	4	2	84
60	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	4	3	4	2	2	1	65



## Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Dukungan Keluarga Tahap 1 (Tryout)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	40

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	122.82	222.796	-.029	.929
x2	122.33	214.734	.385	.924
x3	122.13	218.863	.223	.925
x4	122.30	219.061	.131	.927
x5	122.27	221.792	.042	.926
x6	122.30	215.332	.396	.924
x7	122.22	216.376	.304	.925
x8	122.38	215.020	.320	.925
x9	122.17	215.497	.342	.924
x10	122.25	212.326	.466	.923
x11	122.18	217.440	.300	.924
x12	122.23	213.673	.516	.923

x13	122.17	214.412	.478	.923
x14	122.45	209.608	.597	.922
x15	122.38	218.884	.160	.926
x16	122.37	212.982	.395	.924
x17	122.33	211.379	.559	.922
x18	122.48	209.373	.607	.922
x19	122.27	212.809	.464	.923
x20	122.35	212.367	.494	.923
x21	122.13	214.321	.397	.924
x22	122.37	212.101	.560	.922
x23	122.42	211.434	.512	.923
x24	122.47	207.101	.628	.921
x25	122.25	210.462	.576	.922
x26	122.60	209.464	.559	.922
x27	122.48	212.390	.419	.924
x28	122.57	206.487	.692	.920
x29	122.37	213.151	.502	.923
x30	122.87	212.423	.358	.925
x31	122.28	209.393	.641	.921
x32	122.55	203.947	.702	.920
x33	122.25	206.597	.720	.920
x34	122.53	202.931	.769	.919
x35	122.27	209.216	.644	.921
x36	122.45	205.777	.660	.921
x37	122.33	211.616	.547	.922
x38	122.57	208.623	.562	.922
x39	122.35	210.740	.489	.923
x40	122.67	206.565	.585	.922

## Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Dukungan Keluarga Tahap 2

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

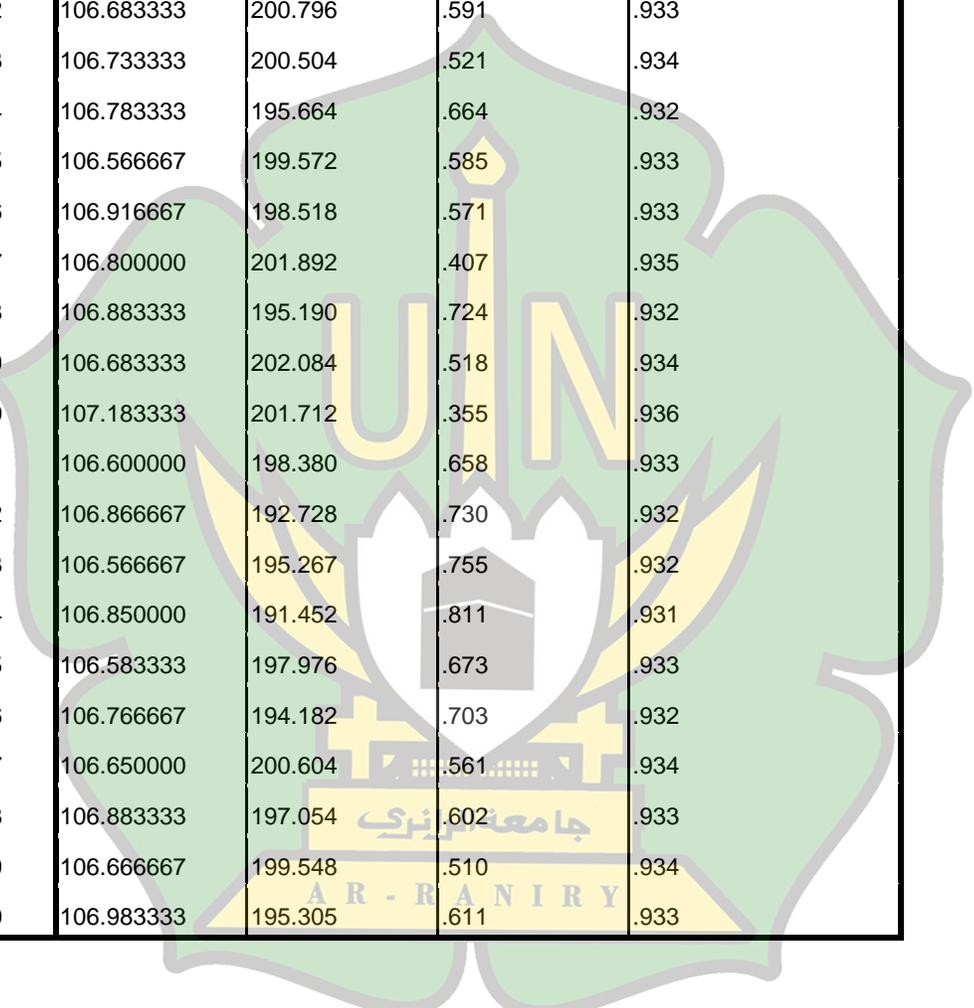
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	35

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2	106.650000	204.299	.364	.935
x6	106.616667	205.020	.365	.935
x7	106.533333	205.880	.304	.936
x8	106.700000	204.892	.317	.936
x9	106.483333	204.796	.334	.936
x10	106.566667	201.572	.465	.934
x11	106.500000	206.831	.322	.936
x12	106.550000	203.167	.497	.934
x13	106.483333	204.322	.433	.935
x14	106.766667	199.538	.566	.934
x16	106.683333	202.390	.386	.935
x17	106.650000	201.350	.521	.934



x18	106.800000	198.502	.615	.933
x19	106.583333	202.417	.444	.935
x20	106.666667	201.785	.484	.934
x21	106.450000	203.574	.393	.935
x22	106.683333	200.796	.591	.933
x23	106.733333	200.504	.521	.934
x24	106.783333	195.664	.664	.932
x25	106.566667	199.572	.585	.933
x26	106.916667	198.518	.571	.933
x27	106.800000	201.892	.407	.935
x28	106.883333	195.190	.724	.932
x29	106.683333	202.084	.518	.934
x30	107.183333	201.712	.355	.936
x31	106.600000	198.380	.658	.933
x32	106.866667	192.728	.730	.932
x33	106.566667	195.267	.755	.932
x34	106.850000	191.452	.811	.931
x35	106.583333	197.976	.673	.933
x36	106.766667	194.182	.703	.932
x37	106.650000	200.604	.561	.934
x38	106.883333	197.054	.602	.933
x39	106.666667	199.548	.510	.934
x40	106.983333	195.305	.611	.933

## Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas *Tryout Flow* Akademik Tahap I (*Tryout*)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	28

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	83.03	107.999	.119	.895
x2	83.47	106.897	.148	.895
x3	82.62	105.630	.336	.890
x4	82.68	102.898	.528	.886
x5	82.73	104.301	.484	.888
x6	83.02	103.915	.387	.889
x7	82.48	107.610	.192	.892
x8	82.72	103.257	.512	.887
x9	82.63	104.134	.420	.888
x10	82.82	101.135	.583	.885
x11	83.02	101.373	.543	.886

x12	82.98	99.542	.665	.883
x13	82.53	104.558	.428	.888
x14	83.02	99.508	.596	.884
x15	82.72	104.206	.418	.888
x16	83.10	99.041	.568	.885
x17	82.95	103.303	.551	.886
x18	83.48	101.474	.375	.891
x19	83.00	104.983	.278	.892
x20	82.98	100.729	.584	.885
x21	82.87	102.050	.488	.887
x22	83.22	103.088	.318	.892
x23	82.68	102.661	.503	.887
x24	82.65	102.367	.497	.887
x25	82.53	103.779	.469	.888
x26	82.87	100.050	.664	.883
x27	82.62	102.444	.567	.886
x28	82.78	101.257	.601	.885

### Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas *Flow Akademik Tahap 2*

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	24

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x3	70.87	92.524	.349	.901
x4	70.93	89.826	.552	.897
x5	70.98	91.576	.471	.899
x6	71.27	91.284	.371	.901
x8	70.97	90.575	.502	.898
x9	70.88	91.427	.407	.900
x10	71.07	88.267	.597	.896
x11	71.27	88.707	.541	.897
x12	71.23	86.385	.709	.893
x13	70.78	91.393	.452	.899
x14	71.27	86.165	.648	.894
x15	70.97	90.846	.458	.899
x16	71.35	86.875	.544	.897
x17	71.20	90.502	.550	.897
x18	71.73	89.894	.314	.905
x20	71.23	88.114	.582	.896
x21	71.12	90.240	.423	.900
x22	71.47	91.575	.245	.906
x23	70.93	89.995	.495	.898
x24	70.90	88.939	.547	.897
x25	70.78	90.545	.502	.898
x26	71.12	86.817	.713	.893
x27	70.87	89.202	.608	.896
x28	71.03	87.728	.668	.894

## Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum wr. wb

Saya Arsila Rizqa mahasiswi Program Studi Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). oleh karena itu saya mohon bantuan kepada saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut :

1. Kuesioner ini ditunjukkan kepada Santri MTsS Muta'allimin
2. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga saudara/i diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

### Identitas Subjek

Nama (Inisial) :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Kelas :  
Asal Daerah :  
Urutan Kelahiran : anak ke ..... dari ..... Bersaudara  
Pekerjaan Orang Tua :

### Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada kolom **Sangat Sesuai (SS)**, **Sesuai (S)**, **Tidak Sesuai (TS)**, dan **Sangat Tidak Sesuai (STS)**, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Pengisian kuesioner ini tidak dinilai “benar” atau “salah”, karena itu diharapkan anda dapat memberikan Jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan diri anda.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saat menghadapi suatu masalah, orang tua tidak memperdulikan saya				
2.	Setiap saya menelfon orang tua, orang tua selalu sibuk				
3.	Saat saya menceritakan masalah saya, orang tua membantu menyelesaikannya				
4.	Orang tua saja tidak pernah mendorong saya untuk maju				
5.	Setiap berkunjung , saya selalu diberi nasihat oleh orang				
6.	Saya lihat keluarga saya tidak ada yang peduli ketika saya dalam kesulitan				

7.	Saya sering mendapatkan titipan makanan yang saya sukai dari orang tua				
8.	Orang tua saya tidak memperdulikan saya ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar				
9.	Orang tua sering memberikan arahan dalam berperilaku sehari-hari				
10.	Walaupun saya mendapat nilai bagus, orang tua saya biasa saja				
11.	Walaupun saya bercerita tentang keresahan yang saya alami di dayah orang tua tidak memberikan respon				
12.	Ketika saya membutuhkan bantuan orang tua saya selalu ada				
13.	Orang tua saya meragukan saya bersungguh-sungguh dalam belajar				
14.	Setiap kali saya mengalami kesulitan, keluarga saya selalu berempati terhadap saya				
15.	Saya jarang mendapat pujian dari orang tua				
16.	Ketika ada perlengkapan sekolah yang saya butuhkan, orang tua bersedia membelinya				
17.	Orang tua saya tidak memberikan uang jajan kepada saya, karena sudah ada makanan yang disediakan di dayah				
18.	Saya merasakan keluarga khawatir ketika saya sedang ada masalah				
19.	Orang tua sering membiarkan saja meskipun saya sering membuat kesalahan di dayah				
20.	Orang tua memberikan solusi untuk membantu mengatasi permasalahan saya				
21.	Orang tua enggan membantu persoalan selama di dayah karena menurut mereka itu urusan saya				
22.	Saya diberi hadiah jika mendapatkan peringkat				
23.	Orang tua saya terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga jarang meluangkan waktu untuk saya				

24.	Orang tua saya memberikan kepercayaan penuh terhadap saya				
25.	Saat saya merasa tidak nyaman/ betah orang tua hanya bilang “kamu harus betah”				
26.	Orang tua memuji prestasi yang saya dapatkan				
27.	Ketika saya mengadu, keluarga saya diam saja				
28.	Orang tua sering memberikan gambaran tentang masa depan				
29.	Saat saya mengeluhkan kondisi di dayah orang tua tidak mau memahami dan bersikap acuh tak acuh				
30.	Orang tua percaya, bahwa saya mampu menjadi santri yang bertanggung jawab				
31.	Ketika saya minta dibawakan perlengkapan pada orang tua, mereka tidak menghiraukannya				
32.	Saya merasa bersemangat karena mendapatkan motivasi dari keluarga saya				
33.	Orang tua saya selalu memberi bantuan karna menganggap saya tidak bisa melakukan apapun				
34.	Setiap kali saya merasa ragu, orang tua saya selalu memberi dorongan yang membuat saya kembali bersemangat				
35.	Saat datang berkunjung , keluarga saya sangat jarang menanyakan nilai akademik saya				
36.	Saya merasa bahagia ketika bisa membantu orang lain				
37.	Ketika teman saya minta bantuan, saya merasa terganggu				
38.	Saya sangat menikmati kegiatan belajar dikelas				
39.	Saya mudah jenuh dalam proses pembelajaran dikelas				
40.	Bagi saya mengerjakan tugas merupakan hal yang membosankan				

41.	Mengerjakan tugas atau belajar suatu kesenangan bagi saya				
42.	Saya merasa terbebani terhadap tugas-tugas sekolah yang diberikan kepada saya				
43.	Saya sering mengerjakan tugas sampai lupa waktu				
44.	Sulit bagi saya memperhatikan penjelasan dari guru di kelas				
45.	ketika teman saya meminta bantuan,saya bersedia				
46.	Saya mudah bosan jika terlalu sering belajar				
47.	Saya memiliki semangat yang tinggi saat belajar				
48.	Saya terganggu, jika suasana kelas ramai/gaduh				
49.	Saya mengulang pelajaran hingga larut malam				
50.	Dukungan orang tua mempengaruhi semangat belajar saya				
51.	Saat tidak mengulang pelajaran hingga larut malam				
52.	Saat belajar dan mengerjakan tugas saya tidak mudah terganggu dengan keadaan sekitar saya				
53.	Saya tidak suka mencampuri urusan orang lain				
54.	Dalam keadaan lelah, saya tetap bahagia mengikuti kegiatan di dayah				
55.	Saya belajar hanya untuk mendapatkan pujian dari orang lain				
56.	Saya bersemangat dalam meningkatkan dalam prestasi belajar				
57.	Saya tidak suka melakukan aktifitas yang berhubungan dengan akademik				
58.	Saya belajar dan mengerjakan bukan atas paksaan orang lain				
59.	Saya jarang menikmati kegiatan yang ada di dayah				

No	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total
1	P	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	110
2	P	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	1	1	1	2	1	2	1	103
3	P	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	1	3	2	120
4	P	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	123
5	P	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	133
6	P	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	132
7	L	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	127
8	L	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	118
9	P	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	1	3	1	4	4	3	4	4	3	120
10	L	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	116
11	P	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	119
12	P	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	116
13	P	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	1	3	1	3	3	1	4	2	4	4	4	3	4	1	3	4	2	2	4	2	4	3	4	104
14	P	4	4	4	2	1	1	1	2	1	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	1	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	111
15	L	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	124
16	P	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	1	4	4	3	4	4	3	122
17	P	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	113
18	P	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	126
19	P	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	122
20	P	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	107
21	P	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	131
22	P	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	107
23	L	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	110
24	L	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	110
25	L	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	3	3	2	4	3	4	1	4	2	109
26	L	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	114
27	L	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	108
28	L	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	113
29	L	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	120

30	L	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	1	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	108	
31	L	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	122
32	L	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	112	
33	L	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	108		
34	L	1	4	4	1	4	4	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	108	
35	L	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	1	3	1	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	111		
36	L	4	4	3	1	4	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	1	4	4	4	1	2	3	2	1	112		
37	L	3	3	3	1	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	96			
38	L	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	104		
39	L	3	2	3	1	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	103			
40	L	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	126		
41	L	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126		
42	P	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	122		
43	L	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	116			
44	L	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	116			
45	L	4	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	1	4	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	111			
46	L	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105			
47	L	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	1	3	4	2	4	4	3	4	4	2	117		
48	L	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	106		
49	P	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	129		
50	P	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	132		
51	P	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	130		
52	P	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	132	
53	L	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	1	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	107	
54	P	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	4	4	1	4	3	93	
55	P	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	117		
56	L	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	121		
57	P	3	4	3	1	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	119		
58	P	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	122		
59	P	4	4	4	1	3	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	120	





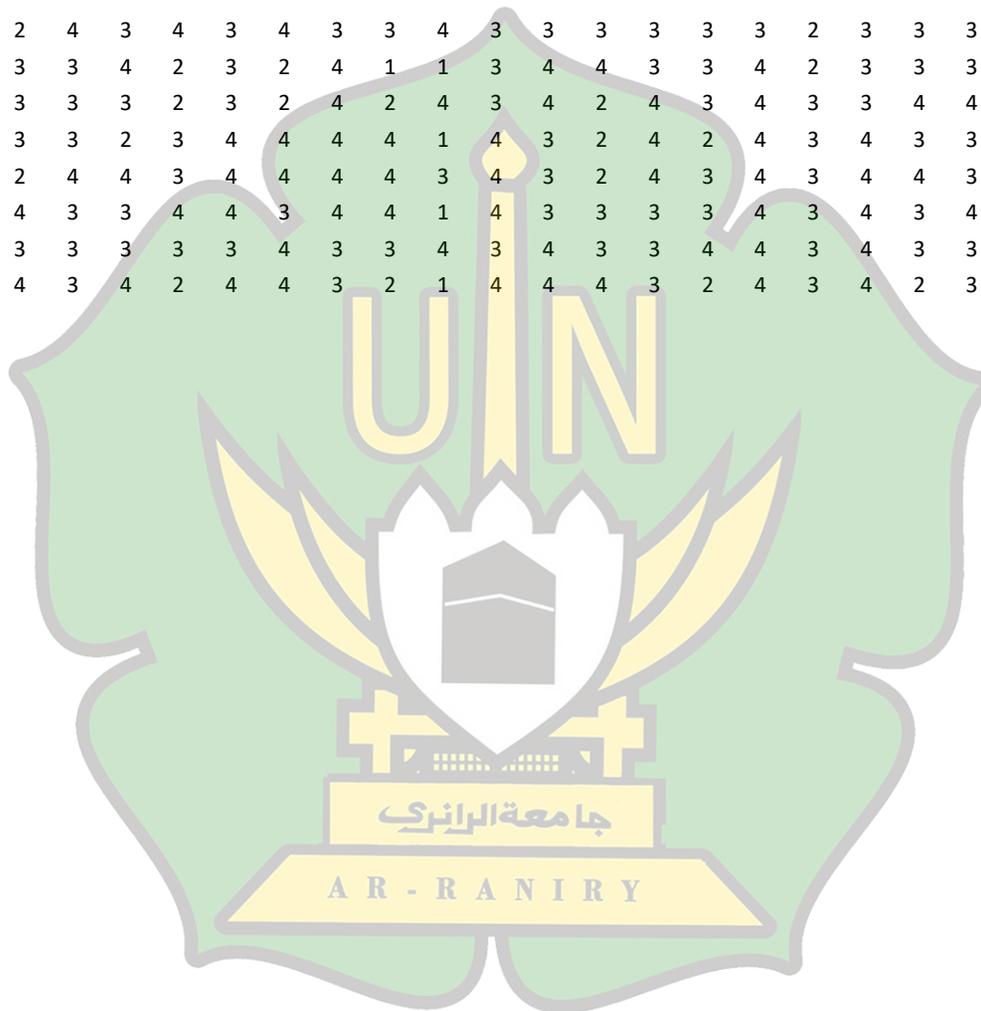


150	P	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	108	
151	P	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93		
152	P	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	105	
153	P	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	108		
154	P	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105		
155	P	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	102
156	P	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	109	
157	P	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	123		
158	L	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	110	
159	L	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	129		
160	L	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	110		
161	L	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	109	
162	L	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	112	
163	L	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	112	
164	L	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	113		
165	L	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	115	
166	L	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	118	
167	P	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	126	
168	P	3	2	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	117		
169	P	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	129		
170	P	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	118		
171	L	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	112		
172	L	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	133		
173	L	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	134		
174	L	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	126	
175	L	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	119	
176	L	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	128	
177	L	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	116	
178	L	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	121	
179	L	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	115	

180	L	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	4	3	4	111
181	L	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
182	L	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	110	
183	P	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	95
184	P	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
185	P	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	1	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	110	
186	P	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	116
187	P	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	111	
188	P	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
189	P	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
190	P	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	127	
191	P	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	103	
192	P	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	103	
193	P	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	87	
194	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	98	
195	P	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
196	P	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	92	
197	P	4	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
198	P	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
199	P	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	82	
200	P	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
201	P	4	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	91	
202	P	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	118	
203	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	104	
204	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	96	
205	P	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	99	
206	P	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	98	
207	P	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	101	
208	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	87	
209	P	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	97	



<b>240</b>	P	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	109		
<b>241</b>	P	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	1	1	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	108
<b>242</b>	P	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	112
<b>243</b>	P	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	1	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	109	
<b>244</b>	L	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	114	
<b>245</b>	L	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	116	
<b>246</b>	L	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	116	
<b>247</b>	L	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	1	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	116	



**TABULASI *FLOW* AKADEMIK**

No	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total	
1	P	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	76	
2	P	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	3	4	4	4	72	
3	P	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	1	2	2	4	3	4	4	3	4	4	77	
4	P	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	1	1	3	2	1	3	4	4	4	4	4	76	
5	P	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	1	2	2	4	2	2	4	3	4	4	3	1	4	75	
6	P	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	1	2	2	4	2	2	4	3	4	4	4	1	4	76	
7	L	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	84
8	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	1	3	3	3	4	3	75	
9	P	4	4	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	3	2	1	3	2	1	2	4	4	3	3	3	66	
10	L	4	4	3	4	1	1	4	3	4	4	2	3	1	4	1	4	1	1	3	4	3	4	2	3	68	
11	P	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	1	1	2	3	2	1	4	4	3	3	3	66	
12	P	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	2	2	4	2	4	2	2	4	3	3	2	2	3	69	
13	P	4	3	1	1	3	3	3	1	3	3	1	2	2	4	3	4	1	2	1	3	1	4	3	3	59	
14	P	4	3	2	1	1	3	3	1	4	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	4	4	4	4	4	64	
15	L	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	1	3	1	1	3	4	3	3	3	4	71	
16	P	4	4	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	2	2	2	3	2	1	2	4	4	3	3	3	66	
17	P	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	68	
18	P	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	4	3	3	4	65	
19	P	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	70	
20	P	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	62	
21	P	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	1	3	74	
22	P	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	61	

23	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	1	4	2	67			
24	L	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	2	3	1	4	3	3	3	4	4	67	
25	L	4	1	1	2	4	1	3	2	4	3	3	3	3	3	1	2	4	1	4	1	4	2	4	4	64	
26	L	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	58		
27	L	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	85	
28	L	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	4	1	4	3	4	3	4	4	71	
29	L	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	1	3	4	2	1	3	1	1	3	3	4	3	4	4	70	
30	L	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	84
31	L	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	81
32	L	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	4	68
33	L	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	4	3	4	4	67	
34	L	3	3	4	3	2	2	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	76	
35	L	3	2	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	1	3	2	4	1	63	
36	L	4	4	2	3	1	1	1	1	1	4	1	2	2	4	3	3	1	4	1	4	2	3	2	1	55	
37	L	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	57	
38	L	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	1	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	60	
39	L	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	59	
40	L	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	2	3	2	3	4	3	3	3	3	68	
41	L	4	3	3	1	4	2	1	1	4	4	4	4	4	3	4	2	2	1	4	4	2	4	4	4	73	
42	P	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	84	
43	L	3	3	2	3	1	2	2	2	3	4	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	4	3	2	2	56	
44	L	3	3	2	3	1	2	2	2	3	4	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	4	3	2	2	56	
45	L	3	4	2	4	4	2	2	2	2	3	2	4	1	2	4	2	3	1	4	4	4	2	4	4	69	
46	L	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	59	
47	L	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	1	2	3	1	4	4	4	4	4	4	74	
48	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	74	
49	P	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	74	

50	P	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	77
51	P	4	4	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	75
52	P	4	4	3	2	2	3	2	4	1	4	3	4	1	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	74
53	L	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	78
54	P	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	3	1	2	3	4	3	4	3	74
55	P	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	1	2	2	2	3	4	3	3	3	68
56	L	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	1	2	3	1	3	4	3	3	4	4	73
57	P	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	1	4	1	4	2	2	2	3	4	3	4	2	71
58	P	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	1	2	1	2	3	2	3	4	4	3	4	3	71
59	P	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	2	1	3	3	1	3	4	4	3	1	4	57
60	P	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	1	2	2	2	3	1	3	4	4	3	4	4	68
61	L	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	61	
62	L	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	75
63	L	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	1	3	2	2	4	3	4	3	3	4	70
64	L	4	3	4	2	1	4	2	2	3	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	4	4	1	4	4	68
65	L	3	4	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	62
66	L	4	2	3	2	2	1	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	4	4	2	4	4	64
67	L	3	3	4	3	1	1	1	3	3	3	2	1	3	1	4	1	2	2	1	3	4	3	3	1	56
68	L	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	1	4	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	76
69	L	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	4	3	1	4	66
70	P	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	1	2	3	1	3	4	3	3	4	4	72
71	P	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3	62
72	P	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	1	4	2	1	3	4	4	4	3	4	79
73	P	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	2	3	4	2	2	1	4	4	3	2	73
74	L	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	4	3	3	4	3	4	68
75	L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	87
76	L	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	71

77	L	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	1	3	2	4	3	3	4	64
78	L	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	3	3	57
79	L	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	66
80	L	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	63
81	L	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	65
82	L	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	1	4	3	3	4	3	4	75
83	L	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	1	4	3	3	4	3	3	69
84	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71
85	L	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	1	2	3	1	3	3	4	3	3	3	68
86	L	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	1	3	4	4	3	4	3	63
87	L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	1	4	4	4	4	4	3	84
88	L	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
89	L	4	3	4	4	4	3	4	1	3	3	2	4	1	1	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	74
90	L	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	73
91	L	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	81
92	L	4	3	4	1	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	70	
93	L	4	4	3	4	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	4	2	1	1	3	4	3	1	4	3	65
94	L	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	1	4	2	2	3	4	4	3	4	4	81
95	L	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	1	4	4	2	4	3	4	4	4	83
96	L	4	4	4	2	3	4	1	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	81
97	L	4	3	4	1	1	1	2	1	2	2	1	4	3	4	1	1	3	2	2	3	4	3	4	3	59
98	L	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	70
99	P	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	1	2	2	4	2	2	4	3	4	4	3	1	4	75
100	P	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	82
101	P	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	84
102	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	77
103	L	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	71



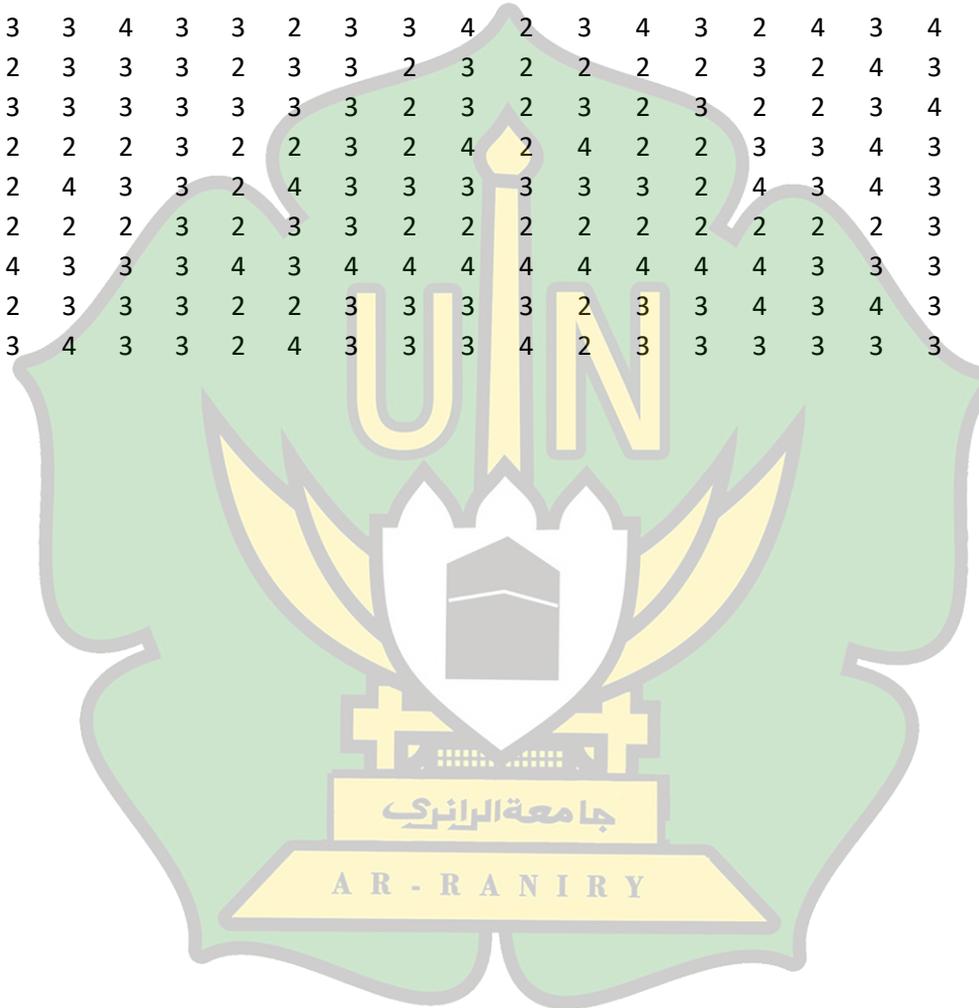
131	L	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
132	L	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	75
133	L	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	69
134	L	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	80
135	P	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	70
136	P	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	64
137	P	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	76
138	P	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	63
139	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	69
140	P	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	2	3	3	4	3	3	69
141	P	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	76
142	P	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	58
143	L	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	85
144	L	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	75
145	P	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	78
146	L	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	84
147	P	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	69
148	P	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	80
149	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	76
150	P	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	73
151	P	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
152	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73
153	P	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
154	P	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	74
155	P	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	70
156	P	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	80
157	P	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	70

158	L	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	64
159	L	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	76
160	L	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	63
161	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	70
162	L	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	69
163	L	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	76
164	L	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	57
165	L	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	85
166	L	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	74
167	P	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	85
168	P	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	85
169	P	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	85
170	P	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	73
171	L	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72
172	L	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	81
173	L	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	82
174	L	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	84
175	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	77
176	L	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	71
177	L	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	80
178	L	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	72
179	L	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	4	3	3	2	2	3	70
180	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	73
181	L	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	77
182	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
183	P	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	69
184	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	75

185	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	73	
186	P	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	71	
187	P	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	74	
188	P	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	79	
189	P	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
190	P	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
191	P	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	83	
192	P	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	76
193	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
194	P	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
195	P	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	54	
196	P	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	69
197	P	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	64	
198	P	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	65	
199	P	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	54
200	P	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	69
201	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	66	
202	P	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	67	
203	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	67	
204	P	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	70	
205	P	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	2	68		
206	P	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	71	
207	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	78
208	P	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	75	
209	P	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	68	
210	P	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	61	
211	P	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	77	

212	P	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	62		
213	P	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	64		
214	P	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	64			
215	P	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	60			
216	P	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	66			
217	P	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	68		
218	P	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	60		
219	P	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	76	
220	P	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	74	
221	P	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	79	
222	P	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	82	
223	P	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	81	
224	P	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	82	
225	P	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	84	
226	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	77	
227	P	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	72	
228	L	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	80
229	L	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	72	
230	L	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	2	2	4	3	3	2	2	3	71	
231	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	73	
232	L	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	78
233	P	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	79
234	P	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	70	
235	P	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	70	
236	P	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	71	
237	P	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	70	
238	P	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	64	

<b>239</b>	P	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	76
<b>240</b>	P	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	63	
<b>241</b>	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	2	69		
<b>242</b>	P	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	69	
<b>243</b>	P	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	76
<b>244</b>	L	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	58	
<b>245</b>	L	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	85	
<b>246</b>	L	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	75
<b>247</b>	L	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	78



## HASIL PENELITIAN

### Katagorisasi Variabel Dukungan Keluarga

#### Statistics

kat\_dukungankeluarga

N	Valid	247
	Missing	0

kat\_dukungankeluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	35	14.2	14.2	14.2
	Sedang	172	69.6	69.6	83.8
	Tinggi	40	16.2	16.2	100.0
	Total	247	100.0	100.0	

### Katagorisasi Variabel *Flow Akademik*

#### Statistics

kat\_flowakademik

N	Valid	247
	Missing	0

kat\_flowakademik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	44	17.8	17.8	17.8
	Sedang	161	65.2	65.2	83.0
	Tinggi	42	17.0	17.0	100.0
	Total	247	100.0	100.0	

## Data Empirik Variabel Dukungan Keluarga dengan *Flow Akademik*

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Dukungan Keluarga	247	112.98	11.315	77	140
Flow Akademik	247	71.80	7.738	48	93

## Uji Normalitas Dukungan Keluarga dengan *Flow Akademik*

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan Keluarga	Flow Akademik
N		247	247
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	112.98	71.80
	Std. Deviation	11.315	7.738
Most Extreme Differences	Absolute	.055	.061
	Positive	.026	.039
	Negative	-.055	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.858	.953
Asymp. Sig. (2-tailed)		.453	.324

a. Test distribution is Normal.

## Hasil Uji Linieritas Variabel Dukungan Keluarga dengan Flow Akademik

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Flow Akademik * Dukungan Keluarga	247	100.0%	0	.0%	247	100.0%

### ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
--	----------------	----	-------------	---	------

Flow Akademik * Between Groups	(Combined)	5389.132	50	107.783	2.261	.000
Dukungan Keluarga	Linearity	3244.281	1	3244.281	68.066	.000
	Deviation from Linearity	2144.850	49	43.772	.918	.628
	Within Groups	9342.148	196	47.664		
	Total	14731.279	246			

#### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Flow Akademik * Dukungan Keluarga	.469	.220	.605	.366

### Uji Hipotesis Variabel Dukungan Keluarga dengan *Flow Akademik*

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Dukungan Keluarga	112.98	11.315	247
Flow Akademik	71.80	7.738	247

#### Correlations

		Dukungan Keluarga	Flow Akademik
x	Pearson Correlation	1	.469**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	247	247
y	Pearson Correlation	.469**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	247	247

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).